

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan

Data dalam penelitian ini adalah hasil tes tertulis dan wawancara terhadap 6 subjek dari 3 kelompok, yakni 2 subjek dari kelompok atas, 2 subjek dari kelompok sedang, dan 2 subjek dari kelompok bawah. Adapun hasil tes tertulis dan wawancara dari keenam subjek dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Soal No. 1 Tipe *Classifying*

a. Subjek S₁ dengan inisial WS dari kelompok atas.

Berikut ini adalah hasil tes tertulis dan wawancara dari Subjek S₁ dengan inisial WS dari kelompok atas.

Hasil tes tertulis:

Nama : Wizara Salisa
Kelas : VIII A
Bangun datar E ciri-cirinya :
a. berbentuk persegi / bujur sangkar
b. memiliki 4 sudut
c. bila dilipat membentuk persegi panjang.
d. bila dilipat memiliki 4 sudut tetap.
c. Bangun datar D ciri-cirinya :
a. berbentuk jajargenjang.
b. memiliki 4 sudut
c. bila dilipat dapat membentuk trapesium dan segitiga.
d. Bangun datar E ciri-cirinya :
• memiliki 4 sudut.
e. Bangun datar B :
• Memiliki sudut yang genap
• Bila dilipat sudutnya tetap genap.

Hasil wawancara:

- P : “Kamu baca dulu, kamu pahami soalnya. Kamu paham apa tidak?”
 S1.9 : “Paham”
 P : “Yang soal nomor 1 ini tentang apa?”
 S1.10 : “Bangun datar”
 P : “Apa yang ditanyakan?”
 S1.11 : “Menyebutkan ciri-ciri dari bangun datar A kemudian mencari bangun datar selain A yang memiliki satu atau lebih ciri-ciri yang sama dengan bangun datar A”
 P : “Apa yang kamu lakukan dari yang ditanyakan itu?”
 S1.12 : “Mencari ciri-ciri bangun datar A”
 P : “Kamu langsung menjawabnya atau berhenti dulu?”
 S1.13 : “Berhenti dulu sejenak”
 P : “Apa yang kamu lakukan pada waktu berhenti?”
 S1.14 : “Mengingat-ingat pelajaran yang dulu”
 P : “Pelajaran kelas berapa?”
 S1.15 : “Ehm...kelas VII sama kelas V”
 P : “Coba kamu jelaskan jawabanmu dari butir a sampai butir e!”
 S1.18 : “Yang a kan bangun datar A, ciri-cirinya berbentuk bujur sangkar, memiliki empat sudut, bila dilipat tetap memiliki empat sudut”
 P : “Kalau butir b jawabanmu bagaimana?”
 S1.23 : “Saya milih bangun datar D dan G. Ciri-ciri bangun datar G berbentuk persegi panjang, memiliki empat sudut, bila dilipat tetap memiliki empat sudut, sedangkan bangun datar E ciri-cirinya berbentuk persegi atau bujur sangkar, memiliki empat sudut, bila dilipat membentuk persegi panjang, bila dilipat memiliki empat sudut”
 P : “Terus adakah bangun datar selain yang kamu pilih pada butir b, yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan bangun datar A?”
 S1.24 : “Ada, bangun datar D. Ciri-cirinya berbentuk jajargenjang, memiliki empat sudut, bila dilipat dapat membentuk trapesium dan segitiga”
 P : “Jadi, kesamaan ciri-cirinya yang sama dengan bangun datar A yang mana?”
 S1.25 : “Yang memiliki empat sudut”
 P : “Kemudian coba kamu pilih salah satu bangun datar yang kamu pilih pada butir b dan c tadi, diantara bangun datar G, E, dan D. Sebutkan ciri yang lainnya yang sama dengan bangun datar A!”
 S1.26 : “Bangun datar E”
 P : “Apa ciri-ciri bangun datar E selain yang kamu sebutkan tadi?”
 S1.27 : “Memiliki empat sudut”
 P : “Bukannya tadi sudah kamu sebutkan?”

- S1.28 : “Oiya ...”
 P : “Sekarang yang butir e apa jawabanmu?”
 S1.29 : “Bangun datar B”
 P : “Mengapa kamu memilih bangun datar B?”
 S1.30 : “Karena memiliki sudut yang genap, bila dilipat sudutnya tetap genap”
 P : “Apakah kamu mengecek jawabanmu?”
 S1.31 : “Iya, tapi agak bingung,tapi tetep dicek mbak...”

Berdasarkan hasil tes tertulis dan kutipan wawancara dari subjek S₁ dengan inisial WS, dapat diketahui bahwa subjek S₁ berusaha menjawab semua butir pertanyaan yang diberikan namun ciri-ciri bangun datar A yang S₁ sebutkan tidak lengkap sehingga dalam mencari kesamaan ciri-ciri dengan bangun datar lainnya hanya mengacu pada jumlah sudut yang dimiliki. Subjek S₁ tetap melakukan pengecekan namun tidak segera melengkapi jawabannya karena masih merasakan kebingungan. Karena subjek S₁ hanya memenuhi kefasihan maka dapat disimpulkan bahwa subjek S₁ cenderung kurang kreatif dalam menjawab soal terbuka (*open ended*) tipe *Classifying*.

b. Subjek S₂ dengan inisial AWR dari kelompok atas

Berikut ini adalah hasil tes tertulis dan wawancara dari Subjek S₂ dengan inisial AWR dari kelompok atas.

Hasil tes tertulis:

Nama = Aprillia Wita Rebecca
 Kelas / Absen = VIII A / 02

1. a). Sebutkan ciri-ciri dari bangun datar A !

- Memiliki 4 sisi
- Memiliki diagonal yg saling berpotongan
- Semua sisinya sama luas
- Mempunyai sumbu simetri 180°
- Menepati bingkainya !

b). bangun B dan bangun D

- B → semua sisinya sama
- D → diagonal²nya saling berpotongan tegak lurus.

c). bangun G

- Diagonal²nya berpotongan dan membagi 2 sama panjang.

d). bangun B

- Diagonal²nya saling berpotongan tegak lurus.
- diagonal²nya saling membagi 2 sama panjang.

e

e). bangun C

- diagonal²nya sama panjang

Hasil wawancara:

P : "Sekarang dibaca dulu dengan cermat, dipahami soalnya, Apakah kamu paham dengan soalnya?"

S2.6 : "Paham"

P : "Apa yang ditanyakan dari soal ini?"

S2.7 : "Disuruh menyebutkan ciri-ciri bangun datar A"

P : "Kamu langsung menjawabnya atau berhenti dulu?"

S2.8 : "Sempat berhenti"

P : "Apa yang lakukan pada waktu berhenti??"

S2.9 : "Mencoba mengingat yang dulu pernah diajarkan"

- P : “Ya sudah, sekarang coba kamu jelaskan jawabanmu!”
- S2.11 : “Yang nomor 1 a ini kan disuruh menyebutkan ciri-ciri bangun datar A. Ciri-ciri bangun datar A adalah memiliki 4 sisi, semua sisinya sama luas, memiliki diagonal yang saling berpotongan”
- P : “Terus yang kamu tulis ini?”
- S2.12 : “Ini salah mbak..”
- P : “Yang benar bagaimana?”
- S2.13 : “Ini bukan menempati bingkainya 1 tetapi 8 cara. Kalau sumbu simetrinya ini bukan 180^0 tetapi memiliki 4 sumbu simetri”
- P : “Apakah ada tambahan lagi?”
- S2.14 : “Iya, diagonal-diagonalnya saling membagi 2 sama panjang”
- P : “Oya, apa maksud dari semua sisinya sama luas?”
- S2.16 : “Ya...sisi-sisinya sama. Iya mbak ini bukan sama luas, tapi sama panjang ”
- P : “Terus yang butir b, kamu memilih bangun apa?”
- S2.18 : “Bangun B dan bangun D. Yang bangun B semua sisinya sama, yang D diagonal-diagonalnya saling berpotongan tegak lurus”
- P : “Untuk butir c, adakah bangun selain yang kamu pilih pada buiti b yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan bangun datar A?”
- S2.20 : “Ada, bangun datar G. karena bangun datar G diagonal-diagonalnya berpotongan dan membagi 2 sama panjang”
- P : “Baik...lanjut ke butir d... Pilihlah salah satu bangun datar yang kamu pilih pada butir b atau c, tuliskan ciri-ciri selain yang kamu tuliskan yang memiliki kesamaan ciri-ciri dengan bangun datar A!
- S2.21 : “Saya milih bangun B”
- P : “Ciri-cirinya apa selain yang kamu pilih sebutkan tadi?”
- S2.22 : “Diagonal-diagonalnya saling berpotongan dan saling membagi 2 sama panjang”
- P : “Terus yang butir e, adakah bangun datar selain jawaban kamu pada butir b, butir c, dan butir d?”
- S2.24 : “Ada, bangun C. Diagonal-diagonalnya sama panjang.”
- P : “Kamu yakin dengan jawaban-jawabanmu? Waktu mengerjakan kamu cek lagi apa tidak? ”
- S2.25 : “Tidak... tanpa dicek ”

Berdasarkan hasil tes tertulis dan kutipan wawancara dari subjek S₂ dengan inisial AWR, dapat diketahui bahwa subjek S₂ dapat menjawab semua butir pertanyaan yang diberikan dengan benar. Walaupun pada saat wawancara subjek S₂ menyadari bahwa ada jawaban yang belum tepat

sehingga subjek S_2 dengan segera memperbaiki jawabannya. Subjek S_2 sempat berhenti dan menggunakan tahap inkubasi untuk mengingat materi yang dulu pernah diajarkan. Pada tahap iluminasi terlihat bahwa subjek S_2 dapat memilih jawaban yang beragam dengan benar sehingga subjek S_2 dapat dikatakan cukup kreatif dalam menjawab soal tipe *Classifying* karena dapat memenuhi fleksibilitas dan kefasihan.

c. Subjek S_3 dengan inisial YP dari kelompok sedang

Berikut ini adalah hasil tes tertulis dan wawancara dari Subjek S_3 dengan inisial YP dari kelompok sedang.

Hasil tes tertulis:

Yuda Prawira /25

VIII A

- 1) a) 1. Memiliki 4 sumbu Simetri
 2. Dapat berputar hingga 360° / menempati ruangnya hingga 4 kali
 3. Memiliki 4 simetri lipat
 4. Sudut putarnya 90°

- b) bangun datar G : 1. Memiliki 2 simetri lipat
 2. Dapat berputar 180° / menempati ruangnya hingga 2 kali
 3. Dapat menempati ruangnya hingga 2 kali

- bangun datar B : 1. Memiliki 4 simetri lipat
 2. Sudut putarnya 90°

- c) bangun datar E : 1. Memiliki 2 simetri lipat

d)

Hasil wawancara:

- P : “Coba kamu lihat dulu soal yang kemarin, menurut kamu bagaimana soalnya?”
- S3.5 : “Sulit karena pelajaran kelas VI, lama tidak disentuh”
- P : “Yang nomor 1 ini menurut kamu tentang apa ?”
- S3.10 : “Tentang bangun datar persegi”
- P : “Kamu tau ciri-cirinya?”
- S3.11 : “Iya, yang butir a ini ciri-ciri nya memiliki 4 sumbu simetri, dapat berputar hingga 360° atau menempati ruangnya hingga 4 kali putaran, memiliki 4 simetri lipat, sudut putarnya 90° ”
- P : “Terus yang butir b apa jawabanmu?”
- S3.12 : “Bangun datar G dan B. Kalau yang G memiliki 2 simetri lipat, dapat menempati ruangnya hingga 2 kali. Kalau yang B memiliki 4 simetri lipat dan sudut putarnya 90° ”
- P : “Terus apa kesamaan dengan bangun A?”
- S3.13 : “Sama-sama dapat menempati ruangnya ”
- P : “Terus yang butir c, adakah bangun datar selain yang kamu pilih tadi ?”
- S3.15 : “Bangun datar E karena sama-sama memiliki simetri lipat meskipun ada 2, tapi sepertinya salah”
- P : “Memangnya waktu mengerjakan kamu sempat berhenti?”
- S3.17 : “Iya , berpikir seingat-ingatnya, karena sudah 2 tahun mungkin,sudah tidak melihat soal seperti ini lagi”
- P : “Terus yang butir d dan e kamu mengerjakan tidak ?”
- S3.19 : “Tidak....”
- P : “Apakah kamu mengecek jawabanmu ?”
- S3.20 : “Iya dicek, tapi hanya ingat itu, ya saya jawab itu”

Berdasarkan hasil tes tertulis dan kutipan wawancara dari subjek S₃ dengan inisial YP, dapat diketahui bahwa subjek S₃ hanya dapat menjawab beberapa butir pertanyaan. Subjek S₃ hanya menjawab hingga butir c sehingga subjek S₃ memenuhi kefasihan. Subjek S₃ melakukan pengecekan ulang tetapi

tidak dapat menemukan solusi lain untuk menjawab butir soal yang diberikan.

Subjek S₃ cenderung kurang kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *Classifying*.

d. Subjek S₄ dengan inisial CCM dari kelompok sedang

Berikut ini adalah hasil tes tertulis dan wawancara dari Subjek S₄

dengan inisial CCM dari kelompok sedang.

Hasil tes tertulis:

Nama : Cyndi Coraima M
Kelas : 8A
No Abs : 28 (Dua Puluh delapan)
Sekolah : SMP Negeri 35, Surabaya

- a. - Memiliki 4 sudut yg sama besar yaitu 90°
- Memiliki diagonal yang saling berpotongan
- Dapat menempati bingkainya dengan 4 cara

b Bangun G dan E

Bangun G = Memiliki 4 sudut sama besar yaitu 90°

Bangun E = Memiliki diagonal yg slg berpotongan

c Bangun B memiliki diagonal yang saling berpotongan antara 1 dgn lainnya.

d Bangun G memiliki ciri yang sama dgn bangun A karena dpt menempati bingkainya dengan 4 cara.

e Bangun E dan I yaitu kedua sisinya saling berhdapan 1 dgn yg lain bnda dilipat menurut garis tengginya

Hasil wawancara:

- P : “Coba kamu lihat soal nomor 1, kamu paham atau tidak waktu mengerjakan kemarin ?”
- S4.6 : “Lumayan ada yang tidak paham ”
- P : “Yang butir a sebutkan ciri-ciri bangun datar A?”
- S4.9 : “Memiliki empat sudut yaitu 90^0 , memiliki diagonal yang saling berpotongan, dapat menempati bingkainya dengan 4 cara.”
- P : “Terus yang b, pilihlah 2 bangun datar selain A yang memiliki satu atau lebih ciri-ciri yang sama dengan bangun datar A, kamu memilih bangun apa ?”
- S4.10 : “Bangun yang G dengan yang E”
- P : “ Apa ciri-cirinya?”
- S4.12 : “Kalau bangun G memiliki 4 sudut yang sama besar yaitu 90^0 , kalau bangun E memiliki diagonal yang saling berpotongan ”
- P : “Terus yang butir c, bangun apa yang kamu pilih ?”
- S4.13 : “Bangun B, karena memiliki diagonal yang saling berpotongan antara satu dengan yang lainnya”
- P : “Apakah kamu bisa menjawab yang butir d?”
- S4.14 : “Bisa, Saya memilih bangun G yang memiliki kesamaan dengan ciri-ciri dengan A”
- P : “Ciri-ciri apa ?”
- S4.15 : “Dapat menempati bingkainya dengan 4 cara ”
- P : “Apa jawabanmu yang butir e?”
- S4.17 : “Bangun E dan I yaitu kedua sisinya saling berhadapan dengan yang lain bila dilipat menurut garis tengahnya, gitu aja”
- P : “Waktu kamu mengerjakan kemarin, kamu menggunakan pengetahuanmu sebelumnya ?”
- S4.18 : “Iya saya mengingat ciri-cirinya”
- P : “Jadi kamu sempat berhenti sejenak ?”
- S4.19 : “Ya agak lama....karena agak lupa”
- P : “Setelah kamu mengerjakan, apakah kamu mengecek lagi ?”
- S4.21 : “Tidak, saya tidak mengecek”

Berdasarkan hasil tes tertulis dan kutipan wawancara dari subjek S₄ dengan inisial CCM, dapat diketahui bahwa subjek S₄ dapat menjawab semua butir soal yang diberikan. Walaupun subjek S₄ tidak melalui tahap verifikasi namun pada tahap iluminasi subjek S₄ dapat membuat alternatif jawaban yang benar dan memecahkan masalah dengan fleksibel walaupun jawaban tersebut

tidak memenuhi kebaruan. Subjek S₄ cenderung cukup kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *Classifying*.

e. Subjek S₅ dengan inisial ESW dari kelompok bawah

Berikut ini adalah hasil tes tertulis dan wawancara dari Subjek S₅ dengan inisial ESW dari kelompok bawah.

Hasil tes tertulis:

Nama :	Endah Sri Wulandari
Kelas :	8 - A
No abs :	10
1. a. *	Memiliki 4 sisi yang sama
	* Dapat menempati bingkainya 8 cara
	* $L = 5 \times 5$. kel = 4×5
b. d, 6	memiliki 4 sisi yg sama. Menempati bingkainya
	8 cara
c.	Tidak ada.
d.	Persegi panjang. menempati bingkainya
	dengan 4 cara. Memiliki 2 sisi yg berbeda
e.	Tidak ada

Hasil wawancara:

- P : "Apakah kamu bisa menyebutkan ciri-ciri bangun datar A?"
 S5.10 : "Memiliki 4 sisi yang sama"
 P : "Terus ciri-ciri yang lainnya?"
 S5.12 : "Dapat menempati bingkainya dengan 8 cara, sudah itu saja"
 P : "Terus maksud yang kamu tulis ini apa?"
 S5.13 : "Luas sama Keliling"
 P : "Coba jelaskan!"

- S5.14 : “Kalau luasnya sisi kali sisi, kalau kelilingnya empat kali sisi”
P : “Bagaimana jawabanmu yang butir b?”
S5.16 : “Bangun D sama G, memiliki 4 sisi yang sama”
P : “Maksudnya?”
S5.17 : “Sisinya ada 4 semuanya”
P : “Bagaimana dengan butir c? Adakah bangun datar selain yang kamu sebutkan tadi yang memiliki ciri-ciri sama dengan bangun datar A?”
S5.18 : “Tidak ada”
P : “Kalau yang butir d, kamu memilih bangun apa?”
S5.19 : “Yang G, persegi panjang, karena menempati bingkainya dengan 4 cara dan memiliki 2 sisi yang berhadapan sama panjang”
P : “Untuk yang butir e, Adakah bangun datar selain yang kamu pilih pada butir b, butir c, dan butir d yang mempunyai ciri-ciri yang sama dengan bangun datar A?”
S5.20 : “Tidak ada”
P : “Apakah waktu mengerjakan, kamu berhenti sejenak?”
S5.22 : “Iya, ya mikir yang dulu-dulu”
P : “Terus apakah kamu mendapat informasinya?”
S5.23 : “Ya yang tadi tu...Jawaban tadi”
P : “Apakah kamu mengecek lagi jawabanmu?”
S5.24 : “Tidak”

Berdasarkan hasil tes tertulis dan kutipan wawancara dari subjek S₅ dengan inisial ESW, dapat diketahui bahwa subjek S₅ mencoba menjawab pertanyaan yang ada namun jawaban yang diberikan masih belum tepat. Subjek S₅ cenderung tidak kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *Classifying* karena subjek S₅ tidak mampu membuat alternatif jawaban maupun cara penyelesaian yang berbeda dengan fasih dan fleksibel.

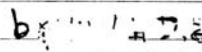
f. Subjek S₆ dengan inisial ASI dari kelompok bawah

Berikut ini adalah hasil tes tertulis dan wawancara dari Subjek S₆ dengan inisial ASI dari kelompok bawah.

Hasil tes tertulis:

NAMA: Achmad Syatik H. Vandi
 NO absen: 01
 KLS: 8A

1 a- terdiri dari empat ^{Sisi} ~~sudut~~ yg Sama Panjang
 - terdiri dari empat titik sudut
 - Sudut - Sudutnya 90°

b.  D. 6 ~~dan~~ *
 ciri : terdiri dari empat titik sudut

c. ~~tidak ada C~~

ciri : ~~tidak ada~~
 - memiliki empat titik sudut
 - memiliki empat buah sisi

d 6

Sudut - Sudutnya 90°

e ~~tidak ada~~ tidak ada

Hasil wawancara:

P : "Coba kamu baca dulu dengan cermat, apa saja yang diketahui? Informasi-informasi apa saja yang kamu dapat dari soal ini, coba dilihat dulu! Apakah kamu paham no. 1 ini tentang apa? "

S6.6 : "Bangun datar"

P : "Coba kamu jelaskan jawaban kamu yang butir a"

S6.7 : "Ciri-ciri bangun datar A itu memiliki empat sisi yang sama panjang, terdiri dari empat titik sudut. Sudutnya 90° "

- P : “Sekarang yang butir b. Pilihlah bangun datar selain A yang memiliki satu atau lebih ciri-ciri yang sama dengan bangun datar A!”
- S6.10 : “Bangun D dan G, ciri-cirinya terdiri dari 4 titik sudut.”
- P : “Iya benar... Kalau yang butir c kamu memilih bangun datar apa?”
- S6.11 : “Bangun datar C karena memiliki empat titik sudut dan memiliki 4 buah sisi”
- P : “Sekarang pilihlah salah satu bangun datar yang kamu pilih pada butir b atau butir c, sebutkan ciri-ciri selain yang kamu sebutkan tadi! Diantara bangun D, G, dan C, kamu pilih yang mana?”
- S6.12 : “Bangun G, karena sudut-sudutnya 90^0 ”
- P : “Yang butir e bisa?”
- S6.13 : “Tidak bisa karena tak tahu bangun datar mana lagi”
- P : “Apakah waktu mengerjakan kamu berhenti sejenak?”
- S6.15 : “Iya. Berhenti sejenak buat mencari jawabannya”
- P : “Materi apa yang kamu gunakan?”
- S6.17 : “Bangun datar”
- P : “Kapan kamu peroleh materi bangun datar?”
- S6.18 : “Kelas 1 SMP dan waktu SD”
- P : “Apakah kamu ngecek lagi jawabanmu itu?”
- S6.20 : “Iya di cek, tapi cuma sedikit”

Berdasarkan hasil tes tertulis dan kutipan wawancara dari subjek S₆ dengan inisial ASI, dapat diketahui bahwa subjek S₆ dapat menjawab soal yang diberikan hingga butir d dengan benar. Subjek S₆ cenderung cukup kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *Classifying* karena dapat membuat alternatif jawaban yang benar dan dapat mencari ciri-ciri yang lain dari apa yang subjek S₆ sebutkan sebelumnya. Subjek S₆ menggunakan tahap inkubasi untuk mencari penyelesaian dan tahap verifikasi untuk mengecek jawabannya.

2. Soal No.2 Tipe *Finding Relation*

a. Subjek S₁ dengan inisial WS dari kelompok atas

Berikut ini adalah hasil tes tertulis dan wawancara dari Subjek S₁ dengan inisial WS dari kelompok atas.

Hasil tes tertulis:

2. a. Kolom 1 :
- Kolom 1 menerangkan tentang jumlah jawaban benar yang dijawab oleh 6 anak
- Kolom 2 :
- Kolom yang merupakan hasil dari perkalian jumlah jawaban benar.
- Kolom 3 :
- Kolom jumlah jawaban yang salah.
- Kolom 4 :
- Kolom hasil pengurangan jumlah jawaban salah.
- Kolom 5 :
- Kolom jumlah soal yang tidak terjawab oleh 6 siswa.
- Kolom 6 :
- Kolom hasil nilai dari jumlah soal / jawaban yang tidak terjawab.
- Kolom 7 :
- Kolom yang merupakan hasil keseluruhan dari Kolom 2, Kolom 4, dan kolom 6. yang merupakan hasil akhir.
- b. Kolom 1 dan kolom 2 hubungannya :
- Jumlah kolom 1 dikali 4 jawabannya di kolom 2.
 - Bila Kolom 1 dikurangi maka hasil pada kolom 2 berubah.
- c. Kolom 3 dan 4
- di kolom 3 jumlah jawaban yang salah di min satu dan hasilnya di kolom 4.
- d. Kolom 1, 2, 6, 4, dan 7
- Karena Kolom 1 $\times$ 4 jawabannya di kolom 2, kolom 2 ditambah kolom 6 hasilnya hasilnya 20 ditambah kolom 4 hasilnya di kolom 7.
- e. Kolom 3, 7, 2.
- Kolom 3 adalah kolom hasil dari pengurangan antara kolom 7 dengan kolom 2.
- f. Kolom 5 dan 6.
- Kolom 5 bila dikurangi kolom 5 hasilnya kolom 6.

Hasil wawancara:

- P : “Sekarang soal yang nomor 2. Coba kamu lihat dulu, dibaca dengan cermat. Soal nomor 2 ini tentang apa?”
- S1.33 : “Tentang kolom-kolom”
- P : “Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?”
- S1.34 : “Maksud dari kolom 1, kolom 2 sampai kolom 7. Kemudian mencari hubungan antara bilangan-bilangan pada kolom yang satu dengan yang lain”
- P : “Sekarang coba liat soal pada butir a. Jelaskan jawabanmu!”
- S1.36 : “Kolom 1 menerangkan tentang jumlah jawaban benar yang dijawab oleh 6 siswa, kolom 2 merupakan hasil dari perkalian jumlah jawaban benar, kolom 3 adalah jumlah jawaban salah, kolom 4 adalah kolom hasil pengurangan jumlah jawaban salah, kolom 5 kolom jumlah soal yang tidak terjawab oleh 6 siswa, kolom 6 kolom hasil nilai dari jumlah soal atau jawaban yang tidak terjawab, sedangkan kolom 7 merupakan hasil keseluruhan dari kolom 2, kolom 4 dan kolom 6 yang merupakan hasil akhir”
- P : “Apa maksud dari kolom 2? Coba jelaskan maksud hasil dari perkalian jumlah jawaban benar!”
- S1.37 : “Ya...kalau jawabannya benar dikali empat”
- P : “Kalau yang kolom 4, tolong kamu jelaskan lagi!”
- S1.38 : “Kolom 4 adalah kolom hasil pengurangan jumlah jawaban salah. Maksudnya ya kalau jawabannya salah dikurangi satu, kalau jawaban yang salah ada 3 ya skornya min 3”
- P : “Terus yang kolom 6 bagaimana maksudnya?”
- S1.39 : “Kolom 6 itu hasil nilai dari jumlah soal yang tidak terjawab”
- P : “Sekarang yang butir b, sebutkan dua hubungan antara bilangan-bilangan pada kolom satu dengan yang lain?”
- S1.40 : “Kolom 1 dan kolom 2, hubungannya jumlah kolom 1 dikali 4 jawabannya di kolom 2, bila kolom 1 dikurangi maka hasil pada kolom 2 berubah”
- P : “Maksudnya bila kolom 1 dikurangi maka hasil pada kolom 2 berubah?”
- S1.41 : “Ini kan 5 yang benar, jadi nilainya 20. Tapi kalau 5 ini dikurangi, misalnya jadi 4 maka kolom 2 ikut berubah,tidak 20 lagi”
- P : “Ada lagi tidak?”

- S1.42 : “Ada, kolom 3 dan 4. Hubungannya di kolom 3 jumlah jawaban yang salah di min satu dan hasilnya di kolom 4”
P : “Maksudnya di min satu itu apa?”
S1.43 : “Ya kalau salah di min satu, salah 3 ya min 3, salah 1 ya min 1”
P : “Terus yang butir c, adakah jawaban selain yang kamu pilih pada butir b tadi?”
S1.44 : “Ada, yaitu kolom 1, 2, 6, 4, dan 7. Alasannya karena kolom 1 dikali 4 jawabannya di kolom 2, kolom 2 ditambah kolom 6 hasilnya 20 ditambah kolom 4 hasilnya di kolom 7”
P : “Coba dijelaskan lagi maksudnya apa?”
S1.45 : “Begini mbak, di kolom 1 kan ada 5 dikali 4 jawabannya di kolom 2 yaitu 20. Kolom 2 ditambah kolom 6 hasilnya 20. 20 tadi ditambah min 3 di kolom 4 hasilnya ada di kolom 7 yaitu 17”
P : “Terus yang butir d bisa tidak? Pilihlah salah satu jawaban yang kamu tulis pada butir b atau butir c, sebutkan hubungan selain yang kamu tuliskan!”
S1.46 : “Saya kolomnya beda mbak, pakai kolom 3, 7, dan 2”
P : “Jelaskan hubungannya!”
S1.47 : “Kolom 3 adalah kolom hasil dari pengurangan antara kolom 7 dengan kolom 2”
P : “Bisa dijelaskan lagi maksudnya?”
S1.48 : “Bisa, maksud saya itu kolom 3 adalah hasil pengurangan antara kolom 7 dengan kolom 2. Eh salah mbak, kebalik..maksud saya kolom 2 dikurangi kolom 7”
P : “Iya...terus yang butir e bagaimana? Apakah ada jawabanmu yang berbeda lagi?”
S1.49 : “Ada, kolom 5 dan 6. Kolom 5 dikurangi kolom 5 hasilnya kolom 6”
P : “Iya...benar... Oya, kamu menggunakan materi tentang apa untuk bisa menjawab soal nomor 2 ini?”
S1.50 : “Bilangan bulat”
P : “Apakah kamu sempat berhenti waktu mengerjakan kemarin?”
S1.51 : “Iya...buat mikir”
P : “Jawabanmu kamu cek lagi apa tidak?”
S1.52 : “Iya...saya baca dikit” (*kemudian tersenyum*)

Berdasarkan hasil tes tertulis dan kutipan wawancara dari subjek S₁ dengan inisial WS, dapat diketahui bahwa subjek S₁ dapat menjawab semua butir pertanyaan yang diberikan dengan benar. Walaupun pada butir d subjek S₁ tidak memilih kolom yang sama, namun subjek S₁ dapat membuat

alternatif jawaban yang berbeda dengan benar meskipun tidak fleksibel. Karena subjek S_1 hanya memenuhi kefasihan dan kebaruan maka dapat disimpulkan bahwa subjek S_1 cenderung kreatif dalam menjawab soal terbuka (*open ended*) tipe *finding relations*.

b. Subjek S_2 dengan inisial AWR dari kelompok atas

Berikut ini adalah hasil tes tertulis dan wawancara dari Subjek S_2 dengan inisial AWR dari kelompok atas.

Hasil tes tertulis:

2.	a>	kolom 1	→	Jumlah jawaban yang benar
		kolom 2	→	Skor jawaban yang benar
		kolom 3	→	Jumlah jawaban yang salah
		kolom 4	→	Skor jawaban yang salah
		kolom 5	→	jumlah soal yang tidak dijawab
		kolom 6	→	Skor soal yang tidak dijawab
		kolom 7	→	skor total
	b>	- jika kolom 1 ditambah kolom 3 dan ditambah kolom 5 akan mendapatkan jumlah soal yang ada.		
		- hasil dari kolom 7 adalah kolom 2 ditambah kolom 4 dan ditambah kolom 6.		

2. c). -hasil dari kolom 2 adalah kolom 1 dikali 4.
- d). Kolom 7 jika dibagi kolom 2 dibagi kolom 4 dibagi kolom 6 akan menghasilkan hasil nol.
- e). Hasil dari kolom 6 adalah kolom 5 dikali 0

Hasil wawancara:

- P : "Soal no.2 ini tentang apa?"
- S2.26 : "Tentang tabel"
- P : "Apa yang ditanyakan dari soal nomor 2 ini?"
- S2.27 : "Hubungan antara bilangan-bilangan yang satu dengan yang lain"
- P : "Coba dijawab dulu soal no. 1 butir a"
- S2.28 : "Yang a ini maksud kolom 1 jumlah jawaban yang benar, kolom 2 skor jawaban yang benar, kolom 3 jumlah jawaban yang salah, kolom 4 skor jawaban yang salah, kolom 5 jumlah soal yang tidak dijawab, kolom 6 skor soal yang tidak dijawab, kolom 7 skor total."
- P : "Kalau yang butir b, kamu memilih kolom berapa? Jelaskan hubungannya!"
- S2.30 : "Jika kolom 1 ditambah kolom 3 dan ditambah kolom 5 akan mendapatkan jumlah soal yang ada "
- P : "Berarti soalnya ada berapa?"
- S2.31 : "Ada 10"
- P : "Adakah hubungan selain itu?"
- S2.32 : "Hasil dari kolom 7 adalah kolom 2 ditambah kolom 4 dan ditambah kolom 6"
- P : "Yang butir c bagaimana jawabanmu? Adakah jawaban selain itu?"
- S2.33 : "Ada, yaitu hasil dari kolom 2 adalah kolom 1 dikali 4"
- P : "Untuk yang butir d, kamu pilih salah satu jawabanmu pada butir b atau c, sebutkan hubungan selain yang kamu tuliskan! "

- S2.34 : “Saya memilih kolom 7, 2, 4 dan 6. Hubungannya kolom 7 jika dibagi kolom 2 dibagi kolom 4 dibagi kolom 6 akan menghasilkan nol. ”
- P : “Bagaimana dengan yang butir e? Bisakah kamu menjawabnya? ”
- S2.35 : “Bisa, hasil dari kolom 6 adalah kolom 5 dikali nol”
- P : “Apakah kamu mengecek lagi waktu mengerjakan?”
- S2.36 : “Tidak”
- P : “Terus materi yang kamu butuhkan tentang apa saja?”
- S2.39 : “Bilangan bulat, perkalian, pembagian, penjumlahan, pengurangan”

Berdasarkan hasil tes tertulis dan kutipan wawancara dari subjek S₂ dengan inisial AWR dapat diketahui bahwa subjek S₂ dapat menjawab semua butir pertanyaan yang diberikan dengan benar. Subjek S₂ dapat membuat alternatif jawaban yang benar, terlihat pada butir b dan c yang memenuhi kefasihan. Pada jawaban butir d siswa memenuhi fleksibilitas karena dapat mencari hubungan yang lain dari kolom yang sama. Sifat kebaruan terlihat dari jawaban butir e karena subjek S₂ dapat membuat jawaban lain yang berbeda. Karena subjek S₂ memenuhi ketiga sifat dari kreatif yaitu kebaruan, fleksibilitas, dan kefasihan maka dapat disimpulkan bahwa subjek S₂ cenderung sangat kreatif dalam menjawab soal terbuka (*open ended*) tipe *finding relations*.

c. Subjek S₃ dengan inisial YP dari kelompok sedang

Berikut ini adalah hasil tes tertulis dan wawancara dari Subjek S₃ dengan inisial YP dari kelompok sedang.

Hasil tes tertulis:

- 2) a) kolom 1 = Jumlah jawaban yg dikerjakan dengan benar oleh siswa
 kolom 2 = Skor yg diperoleh siswa atas jumlah jawaban yg dikerjakan secara benar oleh siswa
 kolom 3 = Jumlah jawaban salah yg dikerjakan oleh siswa
 kolom 4 = Skor yg diperoleh siswa atas jawabannya yg dikerjakan secara salah
 kolom 5 = Jumlah soal yg tidak dikerjakan / dijawab oleh siswa
 kolom 6 = Skor yg diperoleh siswa atas soal yang tidak dijawabnya
 kolom 7 = Skor total yg didapatkan oleh siswa atas skor-skor yg diperolehnya yang terdiri atas skor jawaban yg benar, skor jawaban yang salah, dan skor soal yg tidak dijawab
- 2) b) Hubungan antara kolom 2 dengan kolom 4, menghasilkan skor total, yang berasal dr hasil penjumlahan antara skor jawaban benar & skor jawaban yg salah, serta skor soal yg tidak dijawab. Hubungan antara kolom 1 dan kolom 3 menghasilkan jumlah jawaban yg dikerjakan dg benar/salah, maupun tidak dijawab. Yang pada akhirnya jumlah jawaban yang dijawab secara benar maupun salah ataupun tidak dijawab, nantinya akan menghasilkan skor.
- c) Hubungan antara kolom 1 dengan 2 menghasilkan skor / hasil nilai jawaban yg dikerjakan secara benar.
- d) Hubungan antara kolom 2 dengan 7 menghasilkan / menambah nilai utk mendapatkan skor total
- e) Hubungan antara kolom 4 dengan 7 menghasilkan / mengurangi nilai yg telah diperoleh dr skor jawaban yg benar, dan pd akhirnya menghasilkan skor total

Hasil wawancara:

- P : "Sekarang soal nomor 2. Kamu pahami dulu soalnya, kamu mengerti apa yang ditanyakan?"
- S3.21 : "Mengerti, ini tentang kolom yang menyatakan skor-skor yang diperoleh siswa atas jawabannya dan maksud dari kolom 1, 2, 3 dan seterusnya sampai 7 dan menyebutkan hubungan antar kolom yang satu dengan yang lainnya"
- P : "Apa jawabanmu yang butir a?"
- S3.23 : "Kolom 1 jumlah jawaban yang dikerjakan dengan benar oleh siswa, kolom 2 skor yang diperoleh siswa atas jumlah jawaban yang dikerjakan secara benar oleh siswa itu, kolom 3 jumlah jawaban yang dikerjakan oleh siswa, kolom 4 skor yang diperoleh siswa atas jawabannya yang dikerjakan secara salah, kolom 5 jumlah soal yang tidak dikerjakan atau dijawab oleh siswa, kolom 6 skor yang

diperoleh siswa atas soal yang tidak dijawabnya, kolom 7 adalah skor total yang didapatkan oleh siswa atas skor-skor yang diperolehnya yang terdiri atas skor jawaban yang benar, skor jawaban yang salah dan skor soal yang tidak dijawab”

P : “Coba sebutkan hubungan-hubungan antar kolomnya, sambil dilihat tabelnya !”

S3.25 : “Yang b ini, hubungan antara kolom 2 dengan kolom 4, 6 dan 7, menghasilkan skor total yang berasal dari hasil penjumlahan antara skor jawaban benar dan skor jawaban yang salah serta skor soal yang tidak dijawab”

P : “Maksudnya apa?”

S3.26 : “Ya.... Skor jawaban benar dan skor jawaban yang salah serta skor soal yang tidak dijawab kalau dijumlahkan menghasilkan skor total”

P : “Oh... iya benar, terus ada lagi ?”

S3.27 : “Ada, hubungan antara kolom 1 dan kolom 3 menghasilkan jumlah jawaban-jawaban yang dikerjakan dengan benar atau salah, maupun tidak dijawab. Yang pada akhirnya jumlah jawaban yang dijawab secara benar maupun salah ataupun tidak dijawab nantinya akan menghasilkan skor ”

P : “Bisa dijelaskan maksudnya?”

S3.28 : “Maksudnya itu kalau jawabannya benar ada skor sendiri, kalau salah ada skor sendiri, jadi benar atau salah pasti dapat skor”

P : “Kalau tidak dijawab ?”

S3.29 : “Tetap tidak mendapat skor”

P : “Terus bagaimana dengan butir c?”

S3.31 : “Hubungan antara kolom 1 dengan 2, skor atau hasil nilai jawaban yang dikerjakan secara benar”

P : “Maksudnya ?”

S3.32 : “Maksudnya kolom 1 adalah jumlah jawaban yang dikerjakan secara benar akan mendapatkan skor”

P : “Dapat skor berapa ?”

S3.33 : “4 untuk setiap soal yang benar”

P : “Terus ada lagi ?”

S3.34 : “Hubungan antara kolom 2 dengan 7, menambah nilai untuk mendapatkan skor total”

P : “Coba dijelaskan !”

S3.35 : “Maksudnya hasil dari skor jumlah jawaban yang benar nantinya akan menghasilkan skor total apabila dijumlahkan dengan skor jawaban yang salah. Jadi 20 ditambah min 3 jadi skor total yaitu 17”

P : “Terus ada lagi ?”

S3.36 : “Hubungan antara kolom 4 dan 7, mengurangi nilai yang telah diperoleh dari skor jawaban yang benar, dan pada akhirnya menghasilkan skor total”

P : "Coba jelaskan maksudnya ?"

S3.37 : "Kolom 4 dan 7, maksudnya nilai skor dari jumlah jawaban yang salah akan mengurangi skor yang pertama yaitu skor yang dijawab dengan benar. Bila misal dengan jawaban pertama mendapat skor 20, pada kolom 4 akan mengurangi skor tersebut sehingga menghasilkan skor total"

P : "Waktu kamu mengerjakan ini, apakah kamu mengecek?"

S3.40 : "Iya, dicek..."

Berdasarkan hasil tes tertulis dan kutipan wawancara dari subjek S₃ dengan inisial YP dapat diketahui bahwa subjek S₃ dapat membuat alternatif jawaban yang berbeda dan benar walaupun jawaban itu tidak fleksibel. Karena subjek S₃ hanya memenuhi kefasihan dan kebaruan maka dapat disimpulkan bahwa subjek S₃ cenderung kreatif dalam menjawab soal terbuka (*open ended*) tipe *finding relations*.

d. Subjek S₄ dengan inisial CCM dari kelompok sedang

Berikut ini adalah hasil tes tertulis dan wawancara dari Subjek S₄ dengan inisial CCM dari kelompok sedang.

Hasil tes tertulis:

2 a.	Kolom 1 : Jumlah Jawaban siswa yang benar
	Kolom 2 : Skor dr Jumlah Jawaban yang benar
	Kolom 3 : Jumlah Jawaban Siswa yang salah
	Kolom 4 : Skor dr Jumlah Jawaban yang salah
	Kolom 5 : Jumlah Soal yang tidak dijawab oleh siswa
	Kolom 6 : Skor Soal yang tidak dijawab
	Kolom 7 : Jumlah skor total dr Jumlah soal yg dijawab siswa
6	Hubungan antara bilangan kolom 1 dgn kolom 2 yaitu kolom 2 adalah kelipatan 4 dr kolom 1
	Hubungan antara kolom 3 dan 4 yaitu pd kolom 3 bilangan pd kolom termasuk bilangan bulat positif. Sedangkan pd kolom 4 bilangan bulat negatif

e. Kolom 2 dgn kolom 4 hubungan antara kolom tersebut akan menghasilkan Skor Total yg terdapat pd kolom 7

Hasil wawancara:

P : "Soal yang nomor 2 itu tentang apa?"

S4.23 : "Tentang tabel"

P : "Tabelnya diapakan?"

S4.24 : "Dicari maksud dari kolom 1 hingga kolom 7, terus mencari hubungan antara kolom-kolomnya"

P : "Coba kamu jelaskan jawabanmu yang butir a"

S4.27 : "Kolom 1 jumlah jawaban siswa yang benar, kolom 2 skor dari jumlah jawaban yang benar, kolom 3 jumlah jawaban siswa yang salah, kolom 4 skor dari jumlah jawaban yang salah, kolom 5 jumlah soal yang tidak dijawab oleh siswa, kolom 6 skor soal yang tidak dijawab dan kolom 7 jumlah skor total dari jumlah soal yang dijawab siswa"

P : "Apakah kamu dapat menemukan hubungan pada butir b?"

S4.30 : "Hubungan antara bilangan kolom 1 dengan kolom 2 yaitu kolom 2 adalah kelipatan 4 dari kolom 1"

P : "Maksudnya?"

S4.32 : "Ya 5 kali 5 kali 5 kali 5 sama dengan 20. Eh.....salah, yang benar 5 kali 4 sama dengan 20, yang ini 9 kali 4 sama dengan 36. Jadi yang benar jumlah dikolom 1 dikali 4 itu adalah jumlah yang ada di kolom 2"

P : "Terus adakah hubungan selain itu?"

S4.33 : "Hubungan antara kolom 3 dan 4, yaitu pada kolom 3 bilangan pada kolom termasuk bilangan bulat positif. Sedangkan pada kolom

- 4 bilangan bulat negative. Jadi yang ini positif, yang ini negatif ”
(menunjuk kolom yang dimaksud)
- P : “Bagaimana dengan butir c?”
- S4.34 : “Angka pada kolom 1 merupakan hasil bagi 4 dari kolom 2”
- P : “Apakah ini hampir sama dengan yang tadi?”
- S4.35 : “Iya... tapi beda penjelasannya. Jadi kolom 2 dibagi 4 adalah angka pada kolom 1”
- P : “Bagaimana dengan butir d ?”
- S4.36 : “Kolom 4 adalah hasil pengurangan dari kolom 2 dengan kolom 4. Eh... salah, maksudnya kolom 7 adalah hasil pengurangan dari kolom 2 dengan kolom 4. ini bukan kolom 4 tapi kolom 7”
- P : “Apakah kamu mengecek lagi waktu mengerjakan?”
- S4.37 : “Sedikit karena waktunya tidak cukup”

Berdasarkan hasil tes tertulis dan kutipan wawancara dari subjek S₄ dengan inisial CCM dapat diketahui bahwa subjek S₄ dapat menjawab semua soal yang diberikan dengan benar, meskipun pada saat wawancara subjek S₄ menyadari ada jawaban yang kurang tepat pada saat tes tertulis, dan subjek S₄ dengan segera memperbaiki jawabannya seperti pada kutipan wawancara S4.36. Karena subjek S₄ dapat membuat alternatif jawaban yang berbeda dan benar secara fleksibel maka dapat disimpulkan bahwa subjek S₄ cenderung sangat kreatif dalam menjawab soal terbuka (*open ended*) tipe *finding relations*.

e. Subjek S₅ dengan inisial ESW dari kelompok bawah

Berikut ini adalah hasil tes tertulis dan wawancara dari Subjek S₅ dengan inisial ESW dari kelompok bawah.

Hasil tes tertulis:

a.	a.	kolom 2 : Jumlah jawaban yg benar
“	2	skor jawaban yang benar
“	3	Jumlah jawaban yg salah
“	4	skor jawaban yg salah
“	5	Jumlah soal yg tdk dijawab
“	6	skor soal yg tdk dijawab
“	7	skor total soal benar, salah, tdk dijawab.

c. kolom 7 + kolom 3 = penjumlahan
kolom 2 didapat dari kolom 7 + kolom 3

d. kolom 2 - 3 = pengurangan
kolom 7 didapat dari $20 - 3 = 17$

e.

Hasil wawancara:

- P : "Sekarang yang no.2 ini soalnya tentang apa?"
- S5.25 : "Tentang kolom"
- P : "Disuruh mencari apa?"
- S5.27 : "Cari maksud dari kolom 1, kolom 2, dan seterusnya sampai kolom 7"
- P : "Ada lagi?"
- S5.28 : "Cari hubungan antar kolom satu dengan lainnya"
- P : "Coba jelaskan!"
- S5.31 : "Kolom 1 jawaban yang benar, kolom 2 skor jawaban yang benar, kolom 3 jumlah jawaban yang salah, kolom 4 skor jawaban yang salah, kolom 5 jumlah soal yang tidak dijawab, kolom 6 skor soal yang tidak dijawab, kolom 7 skor total soal benar, salah, dan tidak dijawab"
- P : "Terus yang butir b, kamu milih kolom berapa, jelaskan hubungannya!"
- S5.32 : "Kolom 1 dan 2, perkalian bilangan bulat dikalikan 4"
- P : "Maksudnya apa?"
- S5.33 : "Ini kalau dikali 4 itu 20" (sambil nunjuk kolom 1)
- P : "Ada lagi?"
- S5.34 : "Kolom 3 sama 4"
- P : "Hubungannya seperti apa?"
- S5.35 : "Kebalikannya mbak, yang 3 positif yang 4 negatif. Jadi kolom 3 dan 4 hubungannya kebalikan bilangan positif dan negatif"
- P : "Terus bagaimana dengan butir c? Adakah jawaban selain yang kamu tuliskan tadi di butir b?"

- S5.36 : “Ada, kolom 7, 2, dan 3”
 P : “Coba jelaskan!”
 S5.37 : “Kolom 7 ditambah kolom 3 hasilnya dikolom 2 ”
 P : “Kalau yang butir d?”
 S5.39 : “Kolom 2, 4 dan 7”
 P : “Apa hubungannya?”
 S5.40 : “Kolom 7 didapat dari kolom 2 dikurangi kolom 4”
 P : “Bagaimana maksudnya?”
 S5.41 : “Ya...20 dikurangi min 3 itukan 17”
 P : “Apakah kamu yakin?”
 S5.42 : “Iya, kalau di matematika itu kan 20 min min 3 jadi positif 20 min 3, jadinya ya 17”
 P : “Apakah kamu bisa menjawab butir e?”
 S5.43 : “Tidak bisa”

Berdasarkan hasil tes tertulis dan kutipan wawancara dari subjek S₅ dengan inisial ESW dapat diketahui bahwa subjek S₅ hanya dapat menjawab beberapa soal yang diberikan, meskipun subjek S₅ menjawab hingga butir d, namun jawaban pada butir d subjek S₅ menjawab dengan tidak tepat karena siswa mengalami kesalahan konsep tentang operasi bilangan bulat. Karena subjek S₅ dapat membuat alternatif jawaban yang benar hingga butir c maka dapat disimpulkan bahwa subjek S₅ cenderung kurang kreatif dalam menjawab soal terbuka (*open ended*) tipe *finding relations*.

f. Subjek S₆ dengan inisial ASI dari kelompok bawah

Berikut ini adalah hasil tes tertulis dan wawancara dari Subjek S₆ dengan inisial ASI dari kelompok bawah.

Hasil tes tertulis:

2	Kolom 1	Jumlah jawaban yg benar
	Kolom 2	Skor jawaban yg benar
	Kolom 3	Jumlah jawaban yg salah
	Kolom 4	Skor jawaban yg salah
	Kolom 5	Jumlah soal yg tidak dijawab
	Kolom 6	Skor soal yg tidak dijawab
	Kolom 7	Skor Total

b Kolom 1 dan 2

hubungannya : Jumlah jawaban yg benar dikalikan empat agar menjadi Skor jawaban yg benar

Kolom 3 dan 4

hubungannya : Jumlah jawaban yg salah dikalikan minus satu agar menjadi Skor jawaban yg salah

Kolom 1 dan 3

hubungannya : Jumlah jawaban yg benar ditambah jumlah jawaban yg salah menjadi jumlah pertanyaan yg dijawab

Kolom 2 dan 4

hubungannya : ~~jumlah~~ Skor jawaban yg benar ditambah Skor jawaban salah menjadi skor total

Kolom 1, 3 dan 5

Jumlah soal yang diberikan dikurangi jumlah jawaban yg benar dikurangi lagi dengan jumlah jawaban yg salah menjadi jumlah soal yg tidak dijawab

Kolom 1, 3 dan 5

hubungannya : Jumlah jawaban yg benar ditambah jumlah jawaban yg salah ditambah jumlah soal yg tidak dijawab menjadi jumlah soal yg diberikan

Kolom 2 dan 7

hubungannya : Skor total dikurangi Skor jawaban yg benar menjadi Skor jawaban yg salah

Kolom 2 dan 7

Hasil wawancara:

- P : "Soal no. 2 ini tentang apa?"
- S6.22 : "Tentang tabel"
- P : "Apa yang akan dicari pada soal no.2 ini?"
- S6.23 : "Hubungan antara bilangan-bilangan pada kolom yang satu dengan lainnya"
- P : "Coba jelaskan jawabanmu yang butir a!"
- S6.25 : "Kolom 1 jumlah jawaban yang benar, kolom 2 skor jawaban yang benar, kolom 3 jumlah jawaban yang salah, kolom 4 skor jawaban yang salah, kolom 5 jumlah soal yang tidak di jawab, kolom 6 skor soal yang tidak di jawab, kolom 7 skor total "
- P : "Yang butir b, Sebutkan 2 hubungan antar bilangan-bilangan pada kolom yang satu dengan yang lain! "
- S6.27 : "Kolom 1 dan 2, hubungannya jumlah jawaban yang benar dikalikan empat agar menjadi skor jawaban yang benar. Terus kolom 3 dan 4, hubungannya jumlah jawaban yang salah dikalikan mines satu agar menjadi skor jawaban yang salah"
- P : "Ada lagi?"
- S6.29 : "Ada, ini saya cari hubungan-hubungannya,tapi saya tulis di butir b semua."
- P : "Yang mana? Coba dijelaskan dulu!"
- S6.30 : "Kolom 1 dan 3, hubungan jumlah jawaban yang benar ditambah jumlah jawaban yang salah, menjadi jumlah pertanyaan yang dijawab"
- P : "Bisa dijelaskan maksudnya?"
- S6.31 : "Misal yang ini jumlah jawaban yang benar ada 5, yang salah ada 3. jadi soal yang dijawab ada 8 soal, begitu seterusnya."
- P : "Oh...begitu... terus lanjutkan!"
- S6.32 : "kolom 2 dan 4, hubungannya skor jawaban yang benar ditambah skor jawaban yang salah menjadi skor total"
- P : "Ada lagi?"
- S6.33 : "Ada, kolom 1, 3, dan 5. Hubungannya jumlah soal yang di diberikan dikurangi jumlah jawaban yang benar, dikurangi lagi dengan jumlah jawaban yang salah menjadi jumlah soal yang tidak dijawab"
- P : "Memangnya soal yang diberikan ada berapa?"
- S6.34 : "Ada 10."
- P : "Terus adakah hubungan selain itu?"
- S6.35 : "Ada, kolom 1, 3, dan kolom 5."
- P : "Sepertinya sama dengan tadi?"
- S6.36 : "Iya, tapi ini hubungannya jumlah jawaban yang benar ditambah jumlah jawaban yang salah ditambah jumlah soal yang tidak dijawab menjadi jumlah soal yang diberikan"
- P : "Oh..jadi dibalik ya?"

- S6.37 : "Iya..."
 P : "Masih ada lagi?"
 S6.38 : "Masih, tinggal satu lagi... Kolom 2, 4 dan 7. Hubungannya skor total dikurangi skor jawaban yang benar menjadi skor jawaban yang salah."
 P : "Jadi...17 dikurangi 20 sama dengan min 3?"
 S6.39 : "Iya"
 P : "Kamu mengecek kembali jawabanmu?"
 S6.40 : "Iya, saya cek"

Berdasarkan hasil tes tertulis dan kutipan wawancara dari subjek S₆ dengan inisial ASI dapat diketahui bahwa subjek S₆ dapat menjawab semua butir pertanyaan yang diberikan dengan benar meskipun subjek S₆ menuliskan semua jawaban itu pada butir b. Subjek S₆ dapat membuat alternatif jawaban yang benar dan dapat mencari hubungan yang lain dari kolom yang sama. Sifat kebaruan terlihat dari jawaban butir e karena subjek S₆ dapat membuat jawaban lain yang berbeda. Karena subjek S₆ memenuhi ketiga sifat dari kreatif yaitu kebaruan, fleksibilitas, dan kefasihan maka dapat disimpulkan bahwa subjek S₆ cenderung sangat kreatif dalam menjawab soal terbuka (*open ended*) tipe *finding relations*.

3. Soal No.3 Tipe *Measuring*

a. Subjek S₁ dengan inisial WS dari kelompok atas

Berikut ini adalah hasil tes tertulis dan wawancara dari Subjek S₁ dengan inisial WS dari kelompok atas.

Hasil tes tertulis:

(3.) a. Diketahui : Kamar Pak Syahri berbentuk persegi panjang kelilingnya 16m.
 Harga 25 ubin Rp. 50.000,00 . Ubin yang dipasang
 bentuk jajargenjang $a=20$, dan $t=20$.

$$\begin{aligned} \text{b. } K &= 2 \times (p + l) \\ &= 2 \times (6 + 2) \\ &= 2 \times 8 \\ &= 16 \text{ m} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} p &= 6 \text{ m} \rightarrow \dots \text{ cm} \\ &= 6 \text{ m} \times 100 \\ &= 600 \text{ cm} \\ l &= 2 \text{ m} \times 100 \\ &= 200 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\left. \begin{array}{l} p = 600 \text{ cm} \\ l = 200 \text{ cm} \end{array} \right\} \begin{aligned} L &= p \times l \\ &= 600 \text{ cm} \times 200 \text{ cm} \\ &= 120.000 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \square &= L = a \times t \\ &= 20 \times 20 \\ &= 400 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ubin} &= L_{\text{kamar}} : L_{\text{jajar genjang}} \\ &= 120.000 \text{ cm}^2 : 400 \text{ cm}^2 \\ &= 300 \text{ ubin} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{biaya} &= \text{Rp. } 50.000 / 25 \text{ ubin} \\ &= \text{Rp. } 50.000 : 25 \\ &= \text{Rp. } 2.000 / \text{ubin} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \text{Rp. } 2.000 \times 300 \text{ ubin} \\ &= \text{Rp. } 600.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } K &= 2 \times (p + l) \\ &= 2 \times (5 + 3) \\ &= 2 \times 8 \\ &= 2 \times 16 \text{ m} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} p &= 5 \text{ m} \rightarrow \dots \text{ cm} \\ &= 5 \text{ m} \times 100 \\ &= 500 \text{ cm} \\ l &= 3 \text{ m} \rightarrow \dots \text{ cm} \\ &= 3 \text{ m} \times 100 \\ &= 300 \text{ cm} \end{aligned}$$

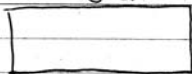
$$\left. \begin{array}{l} p = 500 \text{ cm} \\ l = 300 \text{ cm} \end{array} \right\} \begin{aligned} L &= p \times l \\ &= 500 \text{ cm} \times 300 \text{ cm} \\ &= 150.000 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \square &= L = a \times t \\ &= 20 \times 20 \\ &= 400 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

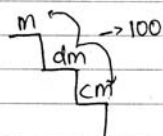
$$\begin{aligned} \text{biaya} &= \text{Rp. } 50.000 : 25 \text{ ubin} \\ &= \text{Rp. } 2.000 / 1 \text{ ubin} \\ &= \text{Rp. } 2.000 \times 375 \text{ ubin} \\ &= \text{Rp. } 750.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ubin} &= L_{\text{kamar}} : L_{\text{jajar genjang}} \\ &= 150.000 \text{ cm}^2 : 400 \text{ cm}^2 \\ &= 375 \text{ ubin} \end{aligned}$$

d.



$$\begin{aligned} K &= 2 \times (p + l) \\ &= 2 \times (6 + 2) \\ &= 2 \times 8 \text{ m} \\ &= 16 \text{ m} \end{aligned}$$



$$\left. \begin{array}{l} p = 6 \text{ m} \times 100 \text{ cm} \\ = 600 \text{ cm} \\ l = 2 \text{ m} \times 100 \text{ cm} \\ = 200 \text{ cm} \end{array} \right\} \begin{aligned} L &= p \times l \\ &= 600 \text{ cm} \times 200 \text{ cm} \\ &= 120.000 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} L_{\square} &= a \times t \\ &= 20 \times 20 \\ &= 400 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

$$\text{ubin} = \frac{\text{Luas kamar}}{\text{Luas ubin}} = \frac{120.000 \text{ cm}^2}{400 \text{ cm}^2} = 300 \text{ ubin}$$

e. $K = 2 \times (p + l)$	$P = 7 \text{ m} \rightarrow \text{cm}$	}	$L = p \times l$ $= 700 \times 100$ $= 70.000 \text{ cm}^2$
$= 2 \times (7 + 1)$	$= 7 \text{ m} \times 100 \text{ cm}$		
$= 2 \times 8$	$= 700 \text{ cm}$		
$= 16 \text{ m}$	$l = 1 \text{ m} \rightarrow \text{cm}$		
	$= 1 \text{ m} \times 100 \text{ cm}$		
	$= 100 \text{ cm}$		

$L \text{ } \square = a \times t$	ubin = $\frac{\text{luas kamar}}{\text{luas ubin}} = \frac{70.000 \text{ cm}^2}{400 \text{ cm}^2} = 175 \text{ ubin}$
$= 20 \times 20$	
$= 400 \text{ cm}^2$	

biaya = $\text{Rp. } 50.000 : 25$	$= \text{Rp. } 2.000 \times 175 \text{ ubin}$
$= \text{Rp. } 2.000$	$= \text{Rp. } 350.000$

Hasil wawancara:

- P : "Sekarang yang nomor 3. Kamu baca dulu soalnya, dipahami dulu. Apakah sudah dipahami soalnya?"
- S1.53 : "Sudah..."
- P : "Langsung ke butir a ya! Apa yang diketahui dari soal tersebut?"
- S1.54 : "Kamar Pak syahri berbentuk persegi panjang kelilingnya 16 m. Harga 25 ubin Rp 50.000,00. Ubin yang dipasang berbentuk jajargenjang dengan alas 20 cm dan tinggi 20 cm"
- P : "Terus yang butir b berapa banyak ubin yang dibutuhkan Pak syahri untuk memasang ubin dikamarnya? Berapa pula biaya yang dibutuhkan? Jelaskan cara dan jawabanmu!"
- S1.56 : "Keliling kan 2 dikali panjang tambah lebar, sama dengan 2 dikali 6 tambah 2, sama dengan 2 dikali 8 sama dengan 16m. Panjang 6m diubah ke cm yaitu 6cm dikali 100 sama dengan 600 cm dan lebarnya 2 m dikali 100 sama dengan 200 cm. Setelah itu mencari

- luasnya panjang kali lebar sama dengan 600 cm dikali 200cm sama dengan 120.000 cm^2 ”
- P : “Panjang 6 m dan lebar 2 m dapat dari mana?”
- S1.57 : “Dari kelilingnya, kan diketahui 16 m”
- P : “Terus mencari apa lagi?”
- S1.58 : “Cari luas ubinnya, karena bentuknya jajargenjang maka luasnya alas kali tinggi sama dengan 20 kali 20 sama dengan 400 cm^2 . Kemudian mencari banyaknya ubin yang diperlukan Pak Syahri”
- P : “Bagaimana caranya?”
- S1.59 : “Mencari biaya ubin per buahnya dulu, jadi Rp 50.000,00 dibagi 25 ubin sama dengan Rp 2.000,00 per buahnya. Kemudian Rp.2.000,00 dikali 300 ubin sama dengan Rp 600.000,00”
- P : “Terus yang butir c, adakah jawaban selain yang kamu tuliskan tadi?”
- S1.60 : “Ada”
- P : “Bagaimana caranya? Coba kamu jelaskan!”
- S1.61 : “Keliling sama dengan 2 kali panjang tambah lebar. 2 kali 5 tambah 3 sama dengan 2 kali 8 sama dengan 16 m. *P* yang dimasukkan tadi kan 5 m diubah dulu ke cm menjadi 500 cm dan *l* nya menjadi 300 cm. Setelah itu cari luasnya panjang kali lebar sama dengan 500 cm kali 300 cm sama dengan 150.000 cm^2 ”
- P : “Mengapa menggunakan *p* 5 m dan *l* 3 m?”
- S1.62 : “Ya...biar beda dengan yang butir b tadi”
- P : “Sekarang lanjutkan langkah-langkahnya tadi!”
- S1.63 : “Sekarang mencari luas ubin alas kali tinggi sama dengan 20 kali 20 sama dengan 400 cm^2 . Jadi ubin yang diperlukan diperoleh dari luas kamar dibagi luas jajargenjang yaitu 150.000 cm^2 dibagi 400 cm^2 sama dengan 375 ubin. Jadi biayanya ya Rp 2.000,00 per ubinnya tadi dikali 375 ubin sama dengan Rp 750.000,00”
- P : “Beda tidak jawabannya?”
- S1.64 : “Beda”
- P : “Kenapa bisa berbeda?”
- S1.65 : “Karena *p* dan *l* nya tidak sama”
- P : “Sekarang butir d... Adakah cara selain yang kamu tuliskan pada butir b?”
- S1.66 : “Ini hampir sama mbak...Yang membuat berbeda hanya saya kasih gambar sedikit, tetapi caranya sama saja seperti yang tadi”
- P : “Jelaskan jawabanmu yang butir e!”
- S1.68 : “Tapi caranya sama seperti tadi tidak apa-apa ya mbak...?”
- P : “Gak apa-apa”
- S1.69 : “Kalau yang e ini saya pake *p* 7 meter *l* nya 1 meter. Dengan cara yang sama seperti tadi *p* dan *l* nya diubah ke cm menjadi 700 cm dan 100 cm. Kemudian mencari luas kamarnya *p* kali *l* sama

dengan 700 kali 100 sama dengan 70.000 cm², terus luas ubinnya tetap 400 cm² didapat dari 20 kali 20. Setelah itu mencari banyaknya ubin dengan cara luas kamar dibagi luas ubin sama dengan 70.000 cm² dibagi 400 cm² sama dengan 175 ubin”

P : “Itu banyaknya ubin?”

S1.70 : “Iya... Untuk biayanya mencari per buahnya dengan cara Rp 50.000,00 dibagi 25 sama dengan Rp 2.000,00. Kemudian Rp 2.000,00 tadi dikali 175 ubin sama dengan Rp 350.000,00”

P : “Apakah kamu mengecek lagi waktu mengerjakan ini?”

S1.72 : “Iya...”

P : “Kamu juga sempat berhenti?”

S1.73 : “Kalau yang ini tidak seberapa banyak berhentinya, lebih banyak yang tadi, yang ini lumayan lancar”

Berdasarkan hasil tes tertulis dan kutipan wawancara dari subjek S₁ dengan inisial WS, dapat diketahui bahwa subjek S₁ dapat mengetahui apa yang diketahui soal, subjek S₁ berusaha menjawab semua butir pertanyaan yang diberikan namun subjek S₁ hanya dapat menjawab dengan cara yang sama, walaupun dengan jawaban yang berbeda. Subjek S₁ tetap melakukan pengecekan namun tidak dapat menemukan cara yang lain. Karena subjek S₁ hanya memenuhi kefasihan dan kebaruan maka dapat disimpulkan bahwa subjek S₁ cenderung kreatif dalam menjawab soal terbuka (*open ended*) tipe *Measuring*.

b. Subjek S₂ dengan inisial AWR dari kelompok atas

Berikut ini adalah hasil tes tertulis dan wawancara dari Subjek S₂ dengan inisial AWR dari kelompok atas.

Hasil tes tertulis:

3. a) keliling kamar  = 16 m
 harga 25 ubin = Rp 50.000,00
 tinggi  = 20 cm
 Alas  = 20 cm

$$\begin{aligned}
 \text{b). } L. \text{ kamar } \square &= p \times l \\
 &= 6 \text{ m} \times 2 \text{ m} \\
 &= 12 \text{ m}^2 = 12.000 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L \triangle &= \text{Alas} \times t \\
 &= 20 \text{ cm} \times 20 \text{ cm} \\
 &= 400 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

$$\text{banyak ubin yg diperlukan} = \frac{L. \text{ kamar}}{L. \text{ ubin}}$$

$$= \frac{120.000 \text{ cm}^2}{400 \text{ cm}^2}$$

$$= 300$$

$$\text{biaya yg dibutuhkan} = \frac{300}{25} \times \text{Rp } 50.000,00$$

$$= 12 \times \text{Rp } 50.000,00$$

$$= \text{Rp } 600.000,00$$

$$\begin{aligned}
 L. \text{ kamar } \square &= p \times l \\
 &= 5 \text{ m} \times 3 \text{ m} \\
 &= 15 \text{ m}^2 = 150.000 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L. \text{ Ubin } \triangle &= \text{Alas} \times \text{tinggi} \\
 &= 20 \text{ cm} \times 20 \text{ cm} \\
 &= 400 \text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

$$\text{banyak ubin yg diperlukan} = \frac{150.000 \text{ cm}^2}{400 \text{ cm}^2}$$

$$= 375$$

$$\text{biaya yg dibutuhkan} = \frac{375}{25} \times 50.000,00$$

$$= 15 \times 50.000,00$$

$$\begin{aligned}
 d). \quad L_{\text{kamar}} &= P \times l \\
 &= 6\text{m} \times 2\text{m} \\
 &= 12\text{ m}^2 = 120000\text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L_{\text{ubin}} \square &= \text{alas} \times t \\
 &= 20\text{ cm} \times 20\text{ cm} \\
 &= 400\text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{banyak ubin yg dibutuhkan} &= 120.000\text{ cm}^2 : 400\text{ cm}^2 \\
 &= 300
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{biaya yg diperlukan} &= (300 : 25) \times \text{Rp } 50.000,00 \\
 &= 12 \times \text{Rp } 50.000,00 \\
 &= \text{Rp } 600.000,00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 e). \quad L_{\text{kamar}} &= P \times l \\
 &= 7\text{m} \times 1\text{m} \\
 &= 7\text{ m}^2 = 70000\text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L_{\text{ubin}} \square &= \text{Alas} \times t \\
 &= 20\text{ cm} \times 20\text{ cm} \\
 &= 400\text{ cm}^2
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{banyak ubin yg dibutuhkan} &= \sqrt[400]{70.000}\text{ cm} \\
 &= 175\text{ cm}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{biaya yg diperlukan} &= 25 \sqrt{175} \times \text{Rp } 50.000,00 \\
 &= 7 \times \text{Rp } 50.000,00 \\
 &= \text{Rp } 350.000,00
 \end{aligned}$$

Hasil wawancara:

- P : "Apa yang diketahui dari soal no. 3 ini?"
- S2.40 : "Keliling kamar berbentuk persegi panjang 16 m, harga 25 ubin Rp 50.000. Tinggi jajargenjang 20 cm, alasnya 20 cm"
- P : "Apanya yang berbentuk jajargenjang?"
- S2.41 : "Ubinnya"
- P : "Coba kamu jelaskan cara dan jawabanmu pada butir b"
- S2.42 : "Yang b ini mencari banyak ubin dan biaya yang dibutuhkan Pak Syahri"
- P : "Caranya?"
- S2.43 : "Luas kamarnya dicari, setelah itu cari juga luas ubinnya. Mencari banyaknya ubin yang diperlukan yaitu luas kamar dibagi luas ubin"
- P : "Panjangnya 6 m dan lebarnya 2 m itu kamu dapat dari mana? Kenapa memilih 6 sama 2?"
- S2.44 : "Karena disuruh menentukan terlebih dahulu p dan l nya, kan kelilingnya 16 m"
- P : "Terus ketemu ini?" (*menunjuk kertas jawabannya*)
- S2.45 : "Iya... ketemu biaya yang dibutuhkan yaitu Rp 600.000,00"
- P : "itu dapat dari mana?"
- S2.46 : "Dari jumlah ubin yang diperlukan dibagi 25 dikali Rp 50.000,00"
- P : "Apakah kamu mengetahui rumus luas kamar sama luas ubinnya?"
- S2.47 : "Ya, kalau luas kamarnya panjang kali lebar. Kalau luas ubinnya alas kali tinggi"
- P : "Sekarang ke butir c, Adakah jawaban selain yang kamu tulis pada butir b?"
- S2.48 : "Ada, dengan pemisalan berbeda"
- P : "Kamu menggunakan pemisalan berapa? "
- S2.49 : " p nya 5, l nya 3"
- P : "Caranya sama?"
- S2.50 : "Iya, yang p kali l , kalau ubinnya alas kali tinggi"
- P : "terus?"
- S2.51 : "Cari banyak ubin yang diperlukan dan biaya yang dibutuhkan"
- P : "Sama tidak jawabannya?"
- S2.52 : " Beda"
- P : "kalau yang butir d gimana? Cari jawaban yang sama tetapi caranya beda."
- S2.53 : "Ini hampir sama, tapi cuma beda penulisan pembagian ini aja" (*sambil menunjuk jawabannya*)
- P : "Kalau yang butir e bagaimana?"
- S2.55 : "Pakai pemisalan 7 sama 1"
- P : "Ini maksudnya apa?" (*sambil menunjuk jawaban subjek S₂*)
- S2.56 : "Porogapit"
- P : "Pembagian?"
- S2.57 : "Iya"

- P : "Apakah tulisannya seperti ini?"
 S2.58 : "Oya bukan, kalau begini itu akar.. Yang benar tidak pakai 'sret' "
 P : "Waktu kamu mengerjakan, apakah kamu cek lagi kebenarannya?"
 S2.60 : "Tidak...tanpa saya cek"

Berdasarkan hasil tes tertulis dan kutipan wawancara dari subjek S₂ dengan inisial AWR, dapat diketahui bahwa subjek S₂ dapat mengetahui apa yang diketahui soal, subjek S₂ berusaha menjawab semua butir pertanyaan yang diberikan namun subjek S₂ hanya dapat menjawab dengan cara yang sama, walaupun dengan jawaban yang berbeda. Subjek S₂ berusaha menggunakan cara yang lain dengan mengubah penulisan pada saat pembagiannya, namun pada dasarnya cara seperti yang dikerjakan subjek S₂ tetaplah sama. Karena subjek S₂ hanya memenuhi kefasihan dan kebaruan maka dapat disimpulkan bahwa subjek S₂ cenderung kreatif dalam menjawab soal terbuka (*open ended*) tipe *Measuring*.

c. Subjek S₃ dengan inisial YP dari kelompok sedang

Berikut ini adalah hasil tes tertulis dan wawancara dari Subjek S₃ dengan inisial YP dari kelompok sedang.

Hasil tes tertulis:

3) a) kamar Pak Syahri berbentuk persegi panjang yg kelilingnya adalah 16m. Harga 25 buah ubin adl Rp 50.000
 Ubin yg akan dipasang berbentuk jajargenjang yg memiliki alas 20cm dan tinggi 20cm.

b) k = 16m	$L_{\square} = p \times l$	$L_{\square} = a \times t$	$15m^2 = 150000 cm^2$
$= 2(p+l)$	$= 5 \times 3$	$= 20 \times 20$	$\frac{150.000}{400} = 375 \text{ ubin}$
$= 2(5+3)$	$= 15m^2$	$= 400cm^2$	400
$p = 5m$			
$l = 3m$			
$\frac{375}{25} = 15$	$50.000 \times 15 = Rp 750000,00$		

c) $k=16\text{ m}$	$L_{\square} = p \times l$	$L_{\square} = a \times t$	Jumlah Ubin yg diperlukan = $\frac{120.000}{400} = 300$ Ubin
$= 2(p+l)$	$= 6 \times 2$	$= 20 \times 20$	
$= 2(6+2)$	$= 12\text{ m}^2$	$= 400\text{ cm}^2$	
$p = 6\text{ m}$			$\frac{300}{25} = 12$
$l = 2\text{ m}$			$50.000 \times 12 = \text{Rp } 600.000,00$

e) $k=16\text{ m}$	$L_{\square} = p \times l$	$L_{\square} = a \times t$	$7\text{ m}^2 = 70.000\text{ cm}^2$
$= 2(p+l)$	$= 7 \times 1$	$= 20 \times 20$	
$= 2(7+1)$	$= 7\text{ m}^2$	$= 400\text{ cm}^2$	
$p = 7\text{ m}$			$\frac{70.000}{400} = 175$ ubin
$l = 1\text{ m}$			

$\frac{175}{25} = 7$	$50.000 \times 7 = \text{Rp } 350.000,00$
----------------------	---

Hasil wawancara:

P : "Apa saja yang diketahui pada soal no.3?"

S3.44 : "Yang diketahui kamar Pak Syahri berbentuk persegi panjang yang kelilingnya 16 m dan harga 25 buah ubin adalah Rp 50.000,- ubin yang akan dipasang oleh Pak Syahri berbentuk jajargenjang yang memiliki alas 20cm dan tinggi 20cm"

P : "Sekarang yang b, berapa banyak ubin yang dibutuhkan Pak Syahri untuk memasang ubin di kamarnya ? Berapa pula biaya yang dibutuhkan ? bagaimana caramu untuk mengerjakan ini ?"

S3.46 : "Caranya mencari keliling dari persegi panjang terlebih dahulu, Oh...bukan, mencari panjang dan lebar dari keliling yang diketahui 16m tersebut"

P : "Ketemunya berapa ?"

S3.47 : "Untuk yang pertama, panjang 5m dan lebar 3m. Kemudian mencari luas, ketemunya 15 m^2 , didapatkan juga luas jajargenjang 400 cm^2 . yang nantinya luas persegi panjang dibagi dengan luas jajargenjang dan ditemukan 375 yang merupakan banyak ubin yang dibutuhkan untuk memasang ubin di kamar Pak Syahri"

P : "Terus berapa biaya yang dibutuhkan?"

S3.48 : "Biaya yang dibutuhkan Rp 750.000,- yang didapat dari harga per 25 ubin yaitu Rp 50.000,- yang dikalikan dengan hasil bagi antara jumlah ubin yang diperlukan dengan 25 ubin"

- P : “Ketemunya berapa ?”
 S3.49 : “Rp 750.000,-”
 P : “Kamu cek lagi tidak waktu mengerjakan ini ?”
 S3.50 : “Iya dicek...”
 P : “Ya udah sekarang yang c. Adakah jawaban selain yang kamu tuliskan tadi”
 S3.52 : “Ada tapi dengan angka yang lain”
 P : “Bagaimana caranya coba kamu jelaskan”
 S3.53 : “Sama seperti tadi, mencari panjang dan lebar dari keliling persegi panjang tersebut, tapi dengan perkiraan angka yang beda yaitu panjang 6m dan lebar 2m. dan dihasilkan luas persegi panjang yaitu $12m^2$. Namun luas jajargenjang tetap $400cm^2$ ”
 P : “Kemudian apa ?”
 S3.54 : “Kemudian hasil bagi antara luas persegi panjang dengan luas jajargenjang yaitu 120.000 dibagi 400 menghasilkan 300 ubin, kemudian dibagi per 25 ubin menghasilkan 12 dan dikalikan Rp 50.000 . Sehingga total harga ubinnya kali ini adalah Rp $600.000,-$ ”
 P : “Jawabannya sama atau beda ?”
 S3.55 : “Beda, tapi caranya sama”
 P : “Sekarang yang d, apakah kamu bisa mencari dengan cara yang beda tetapi jawaban akhirnya sama dengan tadi ?”
 S3.56 : “Tidak bisa.... Ini langsung butir e”
 P : “Coba kamu jelaskan jawabanmu, bagaimana caranya ?”
 S3.57 : “Caranya sama dengan yang tadi, tapi kali ini dengan angka yang berbeda lagi”
 P : “Angka berapa ?”
 S3.58 : “Kali ini dengan panjang $7m$ dan lebar $1m$. Dan ditemukan luas persegi panjang yaitu $7m^2$ dan luas jajargenjang $400cm^2$. Pada akhirnya yang nantinya ditemukan 75 ubin untuk menutupi kamar berbentuk persegi panjang tersebut. Uang yang diperlukan untuk membeli ubin kali ini adalah Rp $350.000,-$ yang didapatkan dari 175 ubin dibagi 25 ubin yang menghasilkan angka 7 dan dikalikan dengan harga ubin yaitu Rp $50.000,-$ sehingga didapatkan hasil Rp $350.000,-$ ”
 P : “Apakah kamu mengecek lagi ?”
 S3.59 : “Tidak”

Berdasarkan hasil tes tertulis dan kutipan wawancara dari subjek S_3 dengan inisial YP, dapat diketahui bahwa subjek S_3 dapat mengetahui apa yang diketahui soal, subjek S_3 tidak dapat menggunakan cara yang berbeda

sehingga tidak menjawab soal butir d. Karena subjek S_3 hanya memenuhi kefasihan dan kebaruan maka dapat disimpulkan bahwa subjek S_3 cenderung kreatif dalam menjawab soal terbuka (*open ended*) tipe *Measuring*.

d. Subjek S_4 dengan inisial CCM dari kelompok sedang

Berikut ini adalah hasil tes tertulis dan wawancara dari Subjek S_4 dengan inisial CCM dari kelompok sedang.

Hasil tes tertulis:

3

a. Yang diketahui dr soal di atas Pak Syahri akan memasang ubin dgn keliling 16 m. Sedangkan 1 buah ubin memiliki alas 20 cm & tinggi 20 cm

$$b. \text{ L persegi panjang} = 15 \text{ m}^2 = 150.000 \text{ cm}^2 = p \times l = 5 \times 3$$

$$\text{L Jajar genjang} = 400 \text{ cm}^2$$

$$\text{L persegi panjang} : \text{L jajar genjang}$$

$$150.000 : 400 = 375 \text{ buah ubin}$$

$$\text{Harga ubin } 50.000 : 25 = \text{Rp } 2.000 / \text{buah.}$$

$$= 375 \times 2.000 = \text{Rp } 750.000$$

Jd biaya yang diperlukan adalah Rp 750.000

$$c. \text{ L persegi panjang} = 12 \text{ m}^2 = 120.000 \text{ cm}^2 = p \times l = 6 \times 2$$

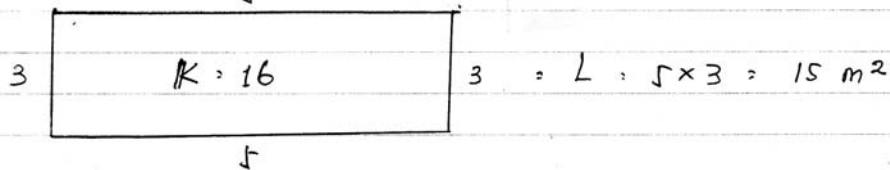
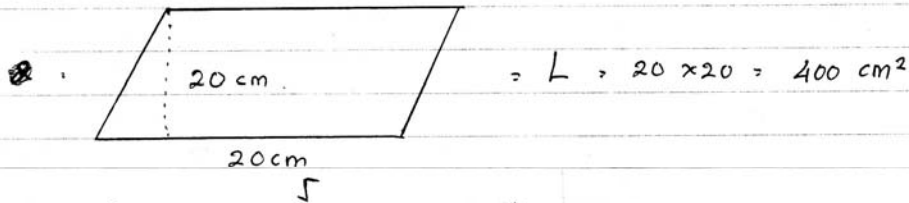
$$\text{L Jajar genjang} = 400 \text{ cm}^2$$

$$\text{L persegi panjang} : \text{L jajar genjang}$$

$$120.000 : 400 = 300 \text{ buah ubin}$$

Harga ubin Rp 50.000 : 25 = Rp 2.000 / buah
 $= 300 \times 2000 = \text{Rp } 600.000$

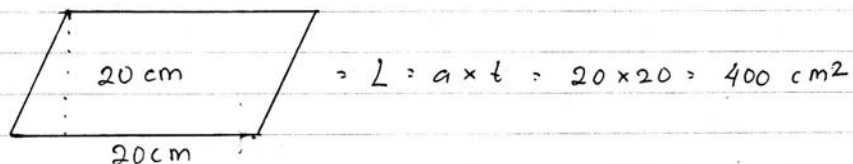
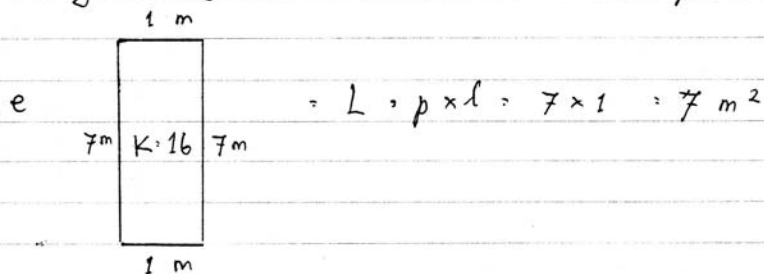
Jd uang yang diperlukan adalah Rp 600.000



$$= 15 \text{ m}^2 \rightarrow 150.000 \text{ cm}^2 : 400 \text{ cm}^2 = 375 \text{ buah ubin}$$

$$375 \times 2000 = \text{Rp } 750.000$$

Jd uang yg dibutuhkan adalah Rp 750.000



$$= 7 \text{ m}^2 = 70.000 \text{ cm}^2 : 400 \text{ cm}^2 = 175 \text{ buah ubin}$$

$$175 \times 2000 = 350.000$$

Jd uang yg diperlukan adalah Rp 350.000

Hasil wawancara:

- P : “Coba kamu jelaskan jawaban yang butir a”
 S4.40 : “Yang diketahui dari soal diatas Pak Syahri akan memasang ubin dengan keliling 16m. sedangkan ubin berbentuk jajargenjang yang memiliki alas 20cm dan tingginya 20cm”
 P : “Kalau yang b coba jelasin jawabanmu dan caranya”
 S4.42 : “Mencari luas persegi panjang dari 5 kali 3 menjadi $15m^2$ dijadikan $150.000cm^2$.luas jajargenjang $400cm^2$ ”
 P : “5 dan 3 dari mana ?”
 S4.43 : “Iya dari itu yang kelilingnya tadi”
 P : “Kalau $400cm^2$ dari mana ya ?”
 S4.44 : “Dari 20 kali 20”
 P : “Setelah itu bagaimana ?”
 S4.45 : “Mencari banyaknya ubin dengan cara luas persegi panjang dibagi luas jajargenjang ketemunya 375 buah ubin. Setelah itu mencari harga ubin perbuahnya dengan cara Rp 50.000,- dibagi 25 jadinya Rp 2.000,- perbuahnya. Terus 375 tadi dikali Rp 2.000,- sama dengan Rp 750.000,- jadi biaya yang diperlukan adalah Rp 750.000,-”
 P : “Terus yang butir c bagaimana?”
 S4.46 : “Sama seperti tadi caranya. Tapi luas persegi panjangnya jadi $12m^2$ ini dari p nya 6m dan l nya 2m. Yang $12m^2$ tadi dijadikan $120.000cm$ Kemudian luas jajargenjangnya $400cm^2$ setelah itu luas persegi panjangnya dibagi dengan luas jajargenjang, 120.000 dibagi 400 sama dengan 300 buah ubin. Karena harga ubin perbuahnya Rp 2.000, maka 300 dikali Rp 2.000,- sama dengan Rp 600.000,- jadi uang yang diperlukan adalah Rp 600.000,²”
 P : “Jawabannya sama atau tidak ?-”
 S4.47 : “Tidak ini berbeda”
 P : “Kenapa bisa beda ?”
 S4.48 : “Karena pemisalan p dan l nya beda”
 P : “Iya ...terus yang butir d bisa mencari cara yang berbeda?”
 S4.49 : “Ini saya kasih gambar saja, tapi sebenarnya sama dengan yang tadi”
 P : “Ubin yang dibutuhkan ada berapa?”
 S4.50 : “375 buah ubin”
 P : “Biayanya ?”
 S4.51 : “Rp 750.000 sama seperti tadi”
 P : “Ya sudah tidak apa-apa Yang butir e juga sama apa tidak?”

- S4.52 : “Kalau yang e itu luasnya diganti 7 sama 1 butir ketemunya $7m^2$ sama dengan $70.000cm^2$ terus dibagi $400cm^2$, luas jajargenjang tadi. Hasilnya 175 buah. 175 dikali Rp 2000,- hasilnya Rp 350.000,- jadi uang yang diperlukan adalah Rp 350.000,- Sudah Mbak ...”
- P : “Apakah kamu mengecek jawabanmu ini?”
- S4.53 : “Sedikit”
- P : “Materi apa saja yang kamu terapkan untuk menyelesaikan soal nomor 3 ini ?”
- S4.54 : “Mengingat tentang bangun datar, persegi panjang, sama jajargenjang”
- P : “Ingat-ingat apa ?”
- S4.55 : “Rumusnya, kalau luas persegi panjang itu p kali l. kalau keliling persegi panjang itu p kali 2 ditambah p kali 2. kalau ubinnya berbentuk jajar genjang pakai alas kali tinggi.”
- P : “Sempat berhenti tidak waktu mengerjakan?”
- S4.56 : “Sempat... ya buat mengingat materi tadi”

Berdasarkan hasil tes tertulis dan kutipan wawancara dari subjek S_4 dengan inisial CCM, dapat diketahui bahwa subjek S_4 dapat mengetahui apa yang diketahui soal, subjek S_4 berusaha menjawab semua butir pertanyaan yang diberikan namun subjek S_4 hanya dapat menjawab dengan cara yang sama, walaupun dengan jawaban yang berbeda. Subjek S_4 berusaha menggunakan cara yang lain dengan memberikan gambar pada penyelesaian butir d, namun pada dasarnya cara seperti yang dikerjakan subjek S_4 tetaplah sama. Karena subjek S_4 hanya memenuhi kefasihan dan kebaruan maka dapat disimpulkan bahwa subjek S_4 cenderung kreatif dalam menjawab soal terbuka (*open ended*) tipe *Measuring*.

e. Subjek S_5 dengan inisial ESW dari kelompok bawah

Berikut ini adalah hasil tes tertulis dan wawancara dari Subjek S₅ dengan inisial ESW dari kelompok bawah.

Hasil tes tertulis:

3. a. Diket :

Kel = 16 m $aR = 20$ $p = 20$

ubin yg diperlukan : 25 $T = 20$ $l = 20$

Harga ubin : 50.000

b. ~~$p \times l$~~ ~~20×20~~ ~~400~~ ~~400×25~~ ~~$= 1000 \times 50.000$~~ ~~$= 50.000.000$~~

$p = 5$ $l = 2$ $12 m^2 = 120000 cm^2 : 400 cm = 300$

6×2 300 $cm \times 50.000$

$12 m$ 15000.000

c. $p = 5$ $l = 3$ $15 m^2 = 150.000 cm^2 : 400 cm = 375$

5×3 375 $cm^2 \times 50.000$

$15 m$ $18.750.000$

d. Tdk ada

e. Tdk ada

Hasil wawancara:

- P : "Sekarang soal yang no. 3 menurutmu ini tentang apa? "
- S5.44 : "Persegi panjang"
- P : "Apanya yang persegi panjang?"
- S5.45 : "Keliling rumah Pak Syahri"
- P : "Yang butir a, apakah kamu paham apa yang diketahui? "
- S5.46 : "Diketahui keliling 16 m, ubin yang diperlukan 25. harga ubin Rp 50.000,00 alas 20 cm tinggi 20"
- P : "Sebentar-sebentar...ubin yang diperlukan 25 ya?"
- S5.47 : ".....(diam).....Iya. Ubin yang diperlukan ada 25"

- P : "Itu saja yang diketahui? Ada lagi?"
 S5.48 : "Sudah, itu saja!"
 P : "Yang butir b, jawaban kamu gimana?"
 S5.49 : " $P = 6$, $l = 2$, P kali L sama dengan 6 kali $2 = 12 \text{ m}^2 = 120.000 \text{ cm}^2$ dibagi 400 cm sama dengan 300 cm^2 , terus dikali harga ubin Rp $50.000,00$ sama dengan $15.000.000,00$ "
 P : "Itu biayanya?"
 S5.50 : "Iya"
 P : "Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?"
 S5.51 : "Iya"
 P : "Kalau yang c?"
 S5.52 : "Ini pakai permisalan $p = 5$, $l = 3$. p kali l sama dengan 15 m^2 sama dengan 150.000 cm^2 dibagi 400 cm sama dengan 375 cm^2 dikalikan Rp 50.000 menjadi 18 ribu 750 ribu, eh...salah, 18 juta 750 ribu. Yang d dan e tidak ada"
 P : "Kamu mengecek lagi jawabanmu?"
 S5.53 : "Tidak..."
 P : "Terus waktu kamu berhenti, apa yang kamu lakukan?"
 S5.54 : "Nyerah karena sulit"

Berdasarkan hasil tes tertulis dan kutipan wawancara dari subjek S₅ dengan inisial ESW, dapat diketahui bahwa subjek S₅ tidak dapat mengetahui apa yang diketahui soal, sehingga pada waktu menyelesaikan soal yang diberikan subjek S₅ mengalami kesulitan dan menjawab pertanyaan dengan salah. Karena subjek S₅ tidak memenuhi ketiga sifat kreatif yaitu kebaruan, fleksibilitas, dan kefasihan maka dapat disimpulkan bahwa subjek S₅ cenderung tidak kreatif dalam menjawab soal terbuka (*open ended*) tipe *Measuring*.

f. Subjek S₆ dengan inisial ASI dari kelompok bawah

Berikut ini adalah hasil tes tertulis dan wawancara dari Subjek S₆ dengan inisial ASI dari kelompok bawah.

Hasil tes tertulis:

- a Pak Syahri akan memasang ubin di lantai kamarnya
kelilingnya 16 m
Harga 25 buah ubin Rp 50.000,00
bentuk kamarnya Persegi Panjang

b misal Panjang: 5 meter

lebarnya: 3 meter

$$\text{luasnya: } 5\text{ m} \times 3\text{ m} = 15\text{ meter}^2 = 150000\text{ cm}^2$$

$$\text{luas ubin: } 20\text{ cm} \times 20\text{ cm} = 400\text{ cm}^2$$

$$\text{banyak ubin: } \frac{150000\text{ cm}^2}{400\text{ cm}^2} = 375 \text{ buah ubin}$$

$$\begin{array}{r} 375 \\ 12000 \overline{) 46200} \\ \underline{24000} \\ 32000 \\ \underline{24000} \\ 8000 \\ \underline{8000} \\ 0 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 15 \times 50000 = \text{Rp } 750000 \\ 25 \overline{) 750000} \\ \underline{25} \\ 125 \\ \underline{125} \\ 0 \end{array}$$

c misal ~~Panjang~~ Panjang 6 m
Lebar 2 m

$$\text{luas: } 6\text{ m} \times 2\text{ m} = 12\text{ m}^2 = 120000\text{ cm}^2$$

$$\text{luas ubin: } 20\text{ cm} \times 20\text{ cm} = 400\text{ cm}^2$$

$$\frac{120000\text{ cm}^2}{400\text{ cm}^2} = \text{banyak ubin } 300 \text{ buah}$$

$$\begin{array}{r} 12 \times 50000 = \text{Rp } 600000 \\ 25 \overline{) 600000} \\ \underline{25} \\ 50 \\ \underline{50} \\ 0 \end{array}$$

d tidak ~~ada~~ ada

e misal Panjang: 7m
lebar: 1m

$$\text{luas} : 7m \times 1m = 7m^2 = 70000 \text{ cm}^2$$

$$\text{luas ubin} : 20cm \times 20cm = 400cm^2$$

$$\begin{array}{r} 175 \\ 400 \overline{) 70000} \\ \underline{400} \\ 3000 \\ \underline{2800} \\ 200 \\ \underline{200} \\ 0 \end{array} \quad \begin{array}{r} 25 \\ 175 \overline{) 4375} \\ \underline{175} \\ 2625 \\ \underline{2625} \\ 0 \end{array}$$

70000 cm² : 400 cm² = 175 buah 175 × 25 × Rp 50.000 = Rp 2.187.500

Hasil wawancara:

- P : "Sekarang soal no.3 ya, Kamu baca dulu soalnya, dipahami, terus jelaskan jawabanmu kemarin?"
- S6.41 : "Yang a ini, diketahui Pak Syahri akan memasang ubin di lantai kamarnya, kelilingnya 16 m, harga 25 buah ubin Rp 50.000,- Bentuk kamarnya persegi panjang"
- P : "Terus yang butir b?"
- S6.43 : "Yang b misal panjang 5m, lebar 3m. Luasnya 5m kali 3m sama dengan 15m² dijadikan cm² menjadi 150.000cm². Terus luasnya ubin 20cm kali 20cm sama dengan 400cm²"
- P : "Terus mencari apa lagi?"
- S6.44 : "Banyaknya ubin, caranya 150.000 dibagi 400 menjadi 375 buah ubin. Mencari biayanya dengan cara 375 dibagi 25 dikali Rp 50.000,- sama dengan Rp 750.000,-"
- P : "Kenapa dibagi 25?"
- S6.45 : "Karena harga tiap 25 ubin itu Rp 50.000,-"
- P : "Terus yang tadi kamu pakai panjang 5m dan lebar 3m itu dari mana?"

- S6.46 : “Dari gambar. Kan persegipanjang yang berhadapan ini sama. Ini 5 ini 5, ini 3 ini 3 (*sambil menggambar persegipanjang dan ukurannya*)”
- P : “Oh...gitu.. Sekarang yang butir c gimana?”
- S6.47 : “Sama seperti yang tadi tapi panjangnya dimisalkan 6m, lebarnya 2m. jadi luasnya ketemu $12m^2$ sama dengan $120.000cm^2$. Luas ubinya $400cm^2$ kemudian dibagi $120.000cm^2$ sama dengan 300.”
- P : “Sebentar-sebentar...400 dibagi 120.000?”
- S6.48 : “Eh...salah, kebalik... Maksudnya 120.000 dibagi 400 ketemu 300 buah ubin”
- P : “Setelah itu?”
- S6.49 : “300 dibagi 25 dikali Rp 50.000,- menjadi Rp 600.000”
- P : “Apakah jawabannya sama?”
- S6.50 : “Beda”
- P : “Apakah kamu bisa mencari cara yang berbeda tetapi jawabannya sama dengan salah satu yang kamu tulis tadi?”
- S6.51 : “Tidak...”
- P : “Ini langsung yang e ya?”
- S6.52 : “Iya”
- P : “Coba jelasin cara dan jawabanmu!”
- S6.53 : “sekarang pakai pemisalan panjang 7m dan lebar 1m. luasnya menjadi $7m^2$ sama dengan $70.000cm^2$. luas ubinnya 20cm dikali 20cm sama dengan $400cm^2$. Jadi ubinnya ketemu 175 buah dari 70.000 dibagi 400. Setelah itu 175 dibagi 25 dikali Rp 50.000 hasilnya Rp 350.000,- ”
- P : “Beda lagi ya jawabannya?”
- S6.54 : “Iya”
- P : “Kamu mengecek lagi apa tidak?”
- S6.55 : “Iya, saya cek lagi”
- P : “Materi apa saja yang kamu ingat yang dapat membantumu menyelesaikan soal ini?”
- S6.56 : “Ya...bangun datar, tabel sama luas bangun datar”

Berdasarkan hasil tes tertulis dan kutipan wawancara dari subjek S₆ dengan inisial ASI, dapat diketahui bahwa subjek S₆ dapat mengetahui apa yang diketahui soal, subjek S₆ tidak dapat menggunakan cara yang berbeda sehingga tidak menjawab soal butir d. Karena subjek S₆ hanya memenuhi

kefasihan dan kebaruan maka dapat disimpulkan bahwa subjek S_6 cenderung kreatif dalam menjawab soal terbuka (*open ended*) tipe *Measuring*.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan kriteria tingkat kemampuan berpikir kreatif pada bab III hal.42, maka hasil analisis proses berpikir kreatif siswa dapat ditabelkan sebagai berikut:

Tabel 5.1
Hasil Analisis Proses Berpikir Kreatif Siswa

Soal No.1 Tipe <i>Classifying</i>																	
S ₁			S ₂			S ₃			S ₄			S ₅			S ₆		
B	Fl	Fa	B	Fl	Fa	B	Fl	Fa	B	Fl	Fa	B	Fl	Fa	B	Fl	Fa
-	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	√	-	-	-	-	√	√
TKBK 1			TKBK 2			TKBK 1			TKBK 2			TKBK 0			TKBK 2		
Soal No.2 Tipe <i>Finding Relations</i>																	
S ₁			S ₂			S ₃			S ₄			S ₅			S ₆		
B	Fl	Fa	B	Fl	Fa	B	Fl	Fa	B	Fl	Fa	B	Fl	Fa	B	Fl	Fa
√	-	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√
TKBK 3			TKBK 4			TKBK 3			TKBK 4			TKBK 1			TKBK 4		
Soal No.3 Tipe <i>Measuring</i>																	
S ₁			S ₂			S ₃			S ₄			S ₅			S ₆		
B	Fl	Fa	B	Fl	Fa	B	Fl	Fa	B	Fl	Fa	B	Fl	Fa	B	Fl	Fa
√	-	√	√	-	√	√	-	√	√	-	√	-	-	-	√	-	√
TKBK 3			TKBK 3			TKBK 3			TKBK 3			TKBK 0			TKBK 3		

Keterangan:

S_1 : Subjek dengan inisial WS dari kelompok atas

S_2 : Subjek dengan inisial AWR dari kelompok atas

S_3 : Subjek dengan inisial YP dari kelompok sedang

S_4 : Subjek dengan inisial CCM dari kelompok sedang

S_5 : Subjek dengan inisial ESW dari kelompok bawah

S_6 : Subjek dengan inisial ASI dari kelompok bawah

B : Kebaruan

Fl : Fleksibilitas

Fa : Kefasihan

TKBK 4 : Sangat Kreatif

TKBK 3 : Kreatif

TKBK 2 : Cukup Kreatif

TKBK 1 : Kurang Kreatif

TKBK 0 : Tidak Kreatif

Tanda “√” : Memenuhi

Tanda “ - ” : Tidak memenuhi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

1. Subjek S₁ dengan inisial WS cenderung kurang kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *classifying* (mengklasifikasikan). Hal ini terlihat dari jawaban subjek S₁ yang mengklasifikasikan bangun datar hanya berdasarkan ciri-ciri sudut. Namun subjek S₁ cenderung kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *finding relations* (menemukan hubungan) dan *measuring* (pengukuran). Hal ini dikarenakan subjek S₁ dapat mencari hubungan dari bilangan-bilangan pada kolom yang tersedia dengan jawaban yang beragam dan benar serta pada soal nomor 3 dapat menyelesaikan dengan jawaban yang beragam walaupun dengan cara yang tunggal.
2. Subjek S₂ dengan inisial AWR cenderung sangat kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *finding relations* (menemukan hubungan), hal ini terlihat dari jawaban tes tulis dan wawancara subjek S₂ yang dapat menjawab semua butir pertanyaan nomor 2 dengan benar. Subjek S₂ cenderung cukup kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *classifying* (mengklasifikasikan) dan cenderung kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *measuring* (pengukuran). Hal ini

berdasarkan jawaban subjek S₂ yang dapat membuat alternatif jawaban yang berbeda dengan benar meskipun tidak fleksibel.

3. Subjek S₃ dengan inisial YP cenderung kurang kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *classifying* (mengklasifikasikan) karena subjek S₃ melihat kesamaan ciri-ciri hanya dari simetri lipat. Namun subjek S₃ cenderung kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *finding relations* (menemukan hubungan) dan *measuring* (pengukuran). Hal ini berdasarkan jawaban subjek S₃ yang dapat membuat alternatif jawaban yang berbeda dengan benar meskipun tidak fleksibel.
4. Subjek S₄ dengan inisial CCM cenderung sangat kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *finding relations* (menemukan hubungan), hal ini terlihat dari jawaban tes tulis dan wawancara subjek S₄ yang dapat menjawab semua butir pertanyaan nomor 2 dengan benar. Subjek S₄ cenderung kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *measuring* (pengukuran) Hal ini berdasarkan jawaban subjek S₂ yang dapat membuat alternatif jawaban yang berbeda dengan benar meskipun tidak fleksibel. Namun subjek S₄ cukup kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *classifying* (mengklasifikasikan) karena jawaban dari soal tersebut hanya memenuhi kefasihan dan fleksibilitas.
5. Subjek S₅ dengan inisial ESW cenderung tidak kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *classifying* (mengklasifikasikan) dan *measuring* (pengukuran) karena jawaban subjek S₅ belum benar, terutama pada soal nomor 3 yang tidak sesuai dengan konsep yang ada, serta cenderung kurang kreatif pada soal tipe *finding*

relations (menemukan hubungan) karena subjek S_5 hanya dapat membuat alternatif jawaban pada butir c.

6. Subjek S_6 dengan inisial ASI cenderung sangat kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *finding relations* (menemukan hubungan) karena subjek S_6 dapat membuat banyak hubungan antar kolom yang dapat memenuhi kebaruan, fleksibilitas, dan kefasihan. Subjek S_6 cenderung kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *measuring* (pengukuran), hal ini berdasarkan jawaban subjek S_6 yang dapat membuat alternatif jawaban yang berbeda dengan benar meskipun tidak fleksibel serta cenderung cukup kreatif dalam menyelesaikan soal tipe *classifying* (mengklasifikasikan) karena subjek S_6 hanya dapat menjawab hingga butir d dengan benar.